

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 03 JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

Novitasari Selvia Vira Eka Dharma

NIM: 202101030041

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

2024

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 03 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :
Novitasari Selvia Vira Eka Dharma
NIM: 202101030041

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 03 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Novitasari Selvia Vira Eka Dharma

NIM: 202101030041

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing.



Prof. Dr. H. Sofyan Tsauri, MM.

NIP. 195811111983031002

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 03 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

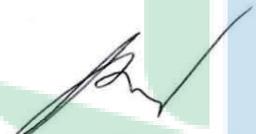
Hari : Senin

Tanggal : 10 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Ahmad Royani, S.Pd., M.Pd.I.
NIP.198904172023211022


Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I.
NIP.198912192023212042

Anggota:

1. Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M.Pd. ()
2. Prof. Dr. H. Sofyan Tsauri, MM. ()

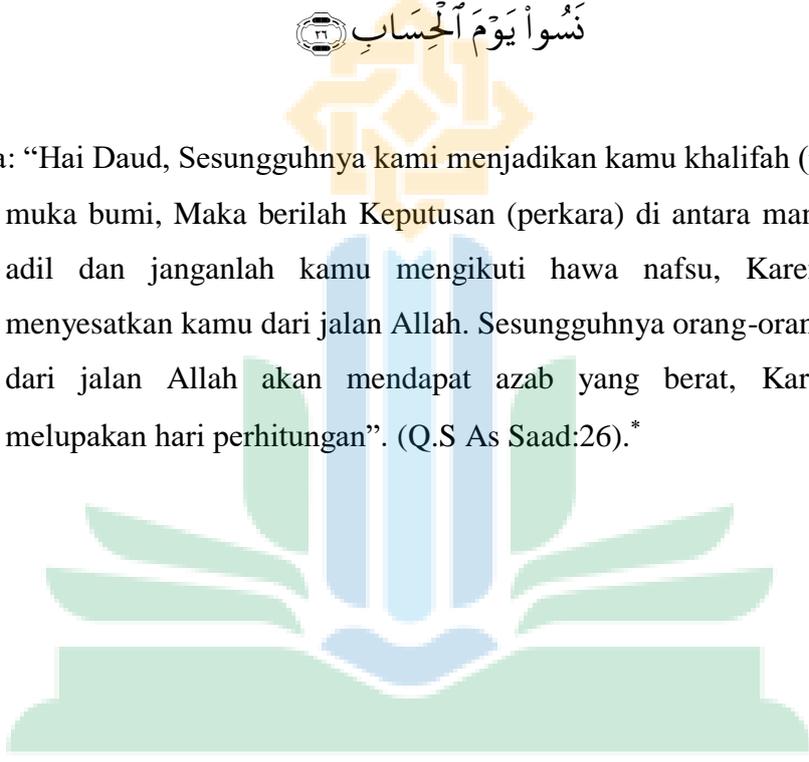


Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP.197304242000031005

MOTTO

يٰۤاٰدُوۤدُ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيۡفَةً فِى الْاَرْضِ فَاَحْكُمۡ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى
فَيُضِلَّكَ عَنۡ سَبِيۡلِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ الَّذِيۡنَ يَظِلُّوۡنَ عَنۡ سَبِيۡلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيۡدٌۢ بِمَا
نَسُوۡا يَوْمَ الْحِسَابِ ﴿٢٦﴾

Artinya: “Hai Daud, Sesungguhnya kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, Maka berilah Keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, Karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, Karena mereka melupakan hari perhitungan”. (Q.S As Saad:26).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012) , 454.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil alamin, Dengan segenap rasa syukur atas limpahan rahmat dari Allah dan segala puji Syukur bagi Allah Subhanahu wa ta'ala atas limpahan, Rahmat, taufiq, hidayah, dan Inayyah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda tercinta Ahmad Wagiono. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendo'akan, memberikan semangat, finansialnya dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda tercinta Sumiati Indraningsih. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan do'a yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan, ibu menjadi pengingat dan penguat paling hebat. Terima kasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang.
3. Karya ini dengan bangga saya persembahkan untuk Novitasari Selvia Vira Eka Dharma, yakni kepada diri saya sendiri yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat dan kesabaran. Usaha tidak akan mengkhianati hasil.

Fighting ...

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis limpahkan kepada kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala. Karena berkat rahmat, taufiq dan hidayahnya. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan berupa laporan penelitian skripsi dengan judul “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam yang membawa rahmatan lil alamin.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam skripsi ini. Skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM Selaku Rektor Universitas Islam Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan serta pimpinan yang sangat memuaskan kepada penulis selama proses belajar.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Bahasa yang telah mengelola dan melaksanakan pendidikan dan bahasa.
4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd., M.Pd.I Selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

5. Prof. Dr. H. Sofyan Tsauri, MM. Selaku Dosen Pembimbing yang mana dengan penuh kesabaran serta keikhlasan di tengah-tengah kesibukan memberikan motivasi serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen pengajar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
7. Hj. Rahmah Hidana, S.Pd., M.Si. selaku Kepala Sekolah SMKN 03 Jember beserta segenap guru dan jajarannya yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penelitian serta menjadi narasumber hingga penelitian ini selesai.
8. Segenap guru yang telah memberikan ilmunya, membimbing, mendidik dan mendo'akan penulis hingga sampai pada titik menyelesaikan studi Strata 1.
9. Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), yang selama ini telah memberikan pelayanan kepada mahasiswa khususnya penulis.
10. Sahabat-sahabat penulis terima kasih sudah menjadi teman sekaligus sahabat yang mensupport penulis dalam kepenulisan hasil karya tulis skripsi ini.

Untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini, maka penulis berharap ada kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin

Jember, 01 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

NOVITASARI SELVIA VIRA EKA DHARMA, 2024: *Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.*

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kinerja Guru.

Supervisi akademik kepala sekolah dapat mengubah kinerja guru dalam proses pembelajaran. Supervisi sangat penting bagi dunia pendidikan untuk memastikan efektivitas dan produktivitas program yang diterapkan. Setidaknya, ada dua alasan yang mendasari pentingnya supervisi akademik yaitu pengembangan kurikulum dan pengembangan personal. Oleh karena profesionalitas guru dalam mengajar sangatlah penting maka hal tersebut tidak lepas dari supervisi akademik kepala sekolah.

Fokus dari penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember? 3) Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember?

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan perencanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember, 2) Mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember, 3) Mendeskripsikan evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif sesuai teori Milles, Huberman dan Saldana yakni kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Kesimpulan penelitian ini adalah 1) Perencanaan penyusunan program supervisi akademik melibatkan kepala sekolah, waka manajemen mutu, waka kurikulum dan tim supervisi internal. 2) Pelaksanaan supervisi akademik yaitu dengan melakukan kunjungan kelas terhadap guru yang akan disupervisi yang terfokus pada pemeriksaan administrasi pembelajaran, pemantauan jalannya proses belajar mengajar mulai dari awal hingga berakhirnya pembelajaran 3) Evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah, waka manajemen mutu, waka kurikulum dan tim supervisi internal diakhir kegiatan.

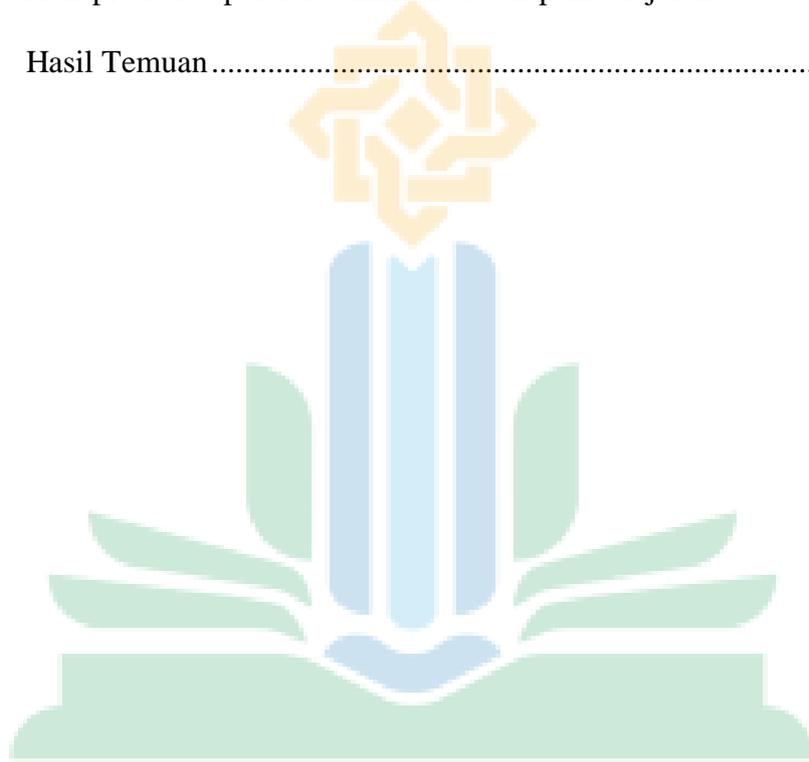
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori	22

1. Supervisi Akademik	22
2. Kinerja Guru	29
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Subyek Penelitian	38
D. Teknis Pengumpulan Data	39
E. Analisis Data.....	42
F. Keabsahan Data	45
G. Tahap-Tahap Penelitian	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	48
A. Gambaran Objek Penelitian	48
B. Penyajian Data dan Analisis.....	51
C. Pembahasan Temuan.....	70
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

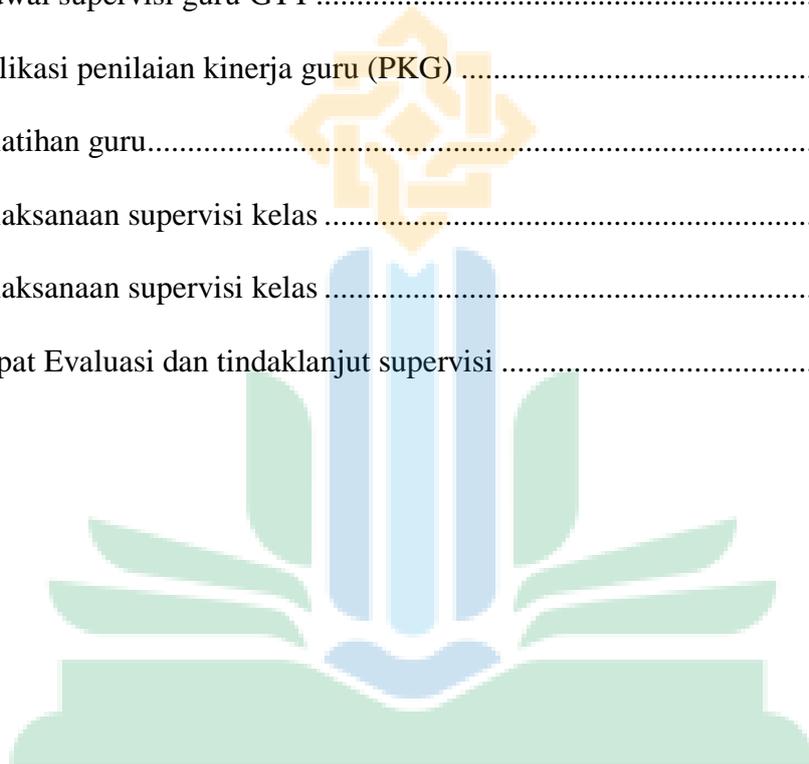
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	21
4.1	Instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran.....	54
4.2	Rekapitulasi supervisi administrasi dan pembelajaran	65
4.3	Hasil Temuan.....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

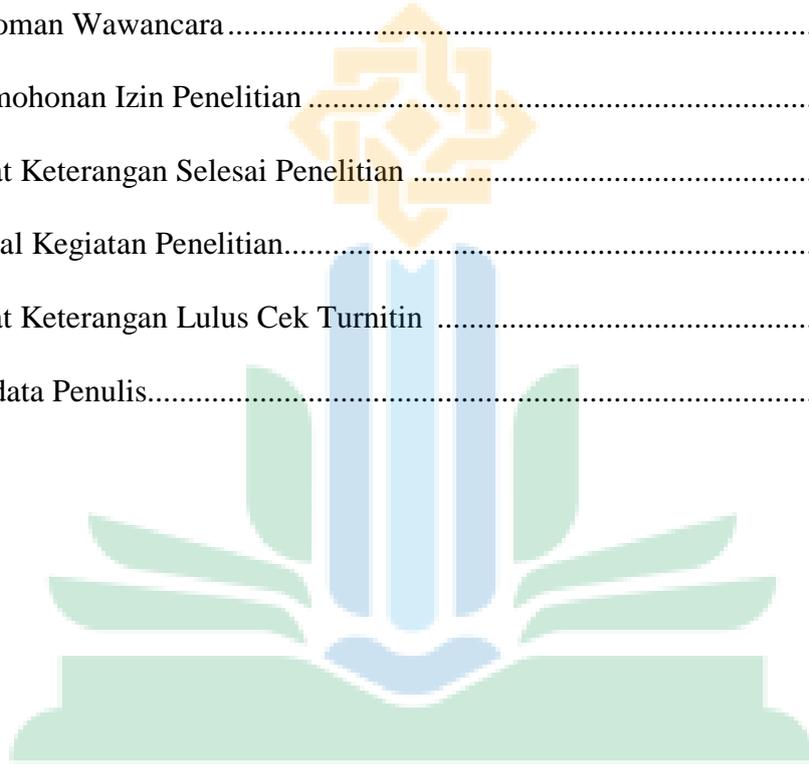
4.1 Rapat perencanaan supervisi	53
4.2 Jadwal supervisi guru PNS.....	58
4.3 Jadwal supervisi guru GTT	59
4.4 Aplikasi penilaian kinerja guru (PKG)	62
4.5 Pelatihan guru.....	63
4.6 Pelaksanaan supervisi kelas	64
4.7 Pelaksanaan supervisi kelas	64
4.8 Rapat Evaluasi dan tindaklanjut supervisi	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	85
2. Matrik Penelitian.....	86
3. Pedoman Wawancara.....	87
4. Permohonan Izin Penelitian.....	88
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	89
6. Jurnal Kegiatan Penelitian.....	90
7. Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin.....	91
8. Biodata Penulis.....	92



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya, sehingga upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dari aspek guru dan tenaga kependidikan lainnya yang menyangkut kualitas keprofesionalan maupun kesejahteraan dalam satu manajemen pendidikan yang profesional. Setiap guru perlu menyadari bahwa pertumbuhan dan pengembangan profesi merupakan suatu keharusan untuk menghasilkan output pendidikan berkualitas.

Itulah sebabnya guru perlu belajar terus menerus, membaca informasi terbaru dan mengembangkan ide-ide kreatif dalam pembelajaran agar suasana belajar mengajar menyenangkan baik bagi guru dan peserta didik. Peningkatan sumber daya guru bisa dilaksanakan dengan bantuan supervisor yaitu orang ataupun instansi yang melaksanakan kegiatan supervisi terhadap guru.

Untuk memahami supervisi akademik perlu memahami supervisi itu sendiri. Supervisi mempunyai arti pengawasan. Sementara orang yang melakukan supervisi disebut supervisor atau pengawas. Supervisor atau pengawas merupakan jabatan yang secara ideal diduduki oleh seseorang yang mempunyai keahlian di bidangnya. Kelebihan dan keunggulan bukan saja dari segi kedudukan, melainkan pula dari segi *skill* dan seni yang dimilikinya.

Willes yang dikutip oleh Jasmani dan Syaiful Mustofa berpendapat bahwa supervisi adalah bantuan untuk mengembangkan situasi belajar yang lebih baik.¹ Dalam *Carter Good's Dictionary of Education* yang dikutip oleh Mulyasa, dikemukakan bahwa supervisi merupakan segala usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memimpin guru-guru dengan maksud untuk memperbaiki proses pengajaran termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan dan perkembangan guru-guru serta merevisi tujuan pendidikan bahan pengajaran dan metode-metode mengajar serta evaluasi pengajaran.²

Menurut Purwanto supervisi adalah segala bantuan dari pimpinan sekolah yang tertuju pada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personal sekolah lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan.³ Supervisi ini berupa dorongan, bimbingan dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, memilih alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara penilaian yang sistematis terhadap tahapan seluruh proses pengajaran dan sebagainya.

Supervisi sangat penting bagi dunia pendidikan untuk memastikan efektivitas dan produktivitas program yang dirancang. Setidaknya, ada dua alasan yang mendasari pentingnya supervisi.⁴

Pertama, perkembangan kurikulum, yang senantiasa menjadi

¹ Jasmani dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 16.

² E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 239.

³ Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 76.

⁴ Mukhtar & Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Cet. 1 (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 46-4.

indikator kemajuan pendidikan. Kurikulum membutuhkan penyesuaian-penyesuaian secara terus-menerus. Guru-guru diharuskan mengembangkan kreativitas mereka agar kurikulum terlaksana dengan baik. Dalam upaya tersebut, pasti ada kendala yang dijumpai. Misalnya, informasi tidak lengkap, sarana dan prasarana sekolah memiliki banyak kekurangan, apatisme masyarakat, keterampilan aplikasi metode yang masih rendah, dan kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*) belum maksimal.

Kedua, pengembangan personel, pegawai, atau karyawan adalah upaya yang tidak mengenal kata henti dalam organisasi. Pengembangan diri dapat dilakukan secara formal dan informal. Secara formal, lembaga mempunyai tanggung jawab utama, baik melalui penataran, tugas belajar, lokakarya, dan sejenisnya. Secara informal, pengembangan diri bisa dengan mengikuti kegiatan ilmiah, melakukan eksperimentasi suatu metode mengajar, dan lain sebagainya.

Perlunya bantuan supervisi terhadap guru berakar dalam kehidupan masyarakat. Permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan supervisi di lingkungan pendidikan dasar adalah bagaimana cara mengubah pola pikir yang bersifat otokrat dan korektif menjadi sikap yang konstruktif dan kreatif, yaitu sikap yang menciptakan situasi dan relasi dimana guru-guru merasa aman dan diterima sebagai subjek yang dapat berkembang sendiri. Untuk itu, supervisi harus dilaksanakan berdasarkan data dan fakta yang

objektif.⁵

Melalui supervisi akademik guru diberikan kesempatan untuk meningkatkan kinerjanya dengan dilatih untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi. Dalam merumuskan program sekolah, guru diberi kesempatan untuk memberi masukan dan penilaian program yang disusun. Keterlibatan guru secara penuh dapat meningkatkan rasa kebersamaan berdampak pada peningkatan semangat kerja. Dengan demikian tujuan supervisi adalah meningkatkan kemampuan profesional dan teknis bagi guru dan personil sekolah lainnya agar proses pendidikan di sekolah lebih berkualitas. Dan yang paling penting yaitu supervisi ini dilakukan atas dasar kerjasama dan cara yang manusiawi.

Dalam Permendikbud No. 6 Tahun 2018 Tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah bab VI tugas pokok kepala sekolah pasal 15 yakni: (1) Beban kerja Kepala Sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan. (2) Beban kerja Kepala Sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan.⁶

Fungsi kepala sekolah di samping sebagai seorang pemimpin juga sebagai edukator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator dan

⁵ Piet A. Sahertian, *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 20.

⁶ Permendikbud, No.6 Th. 2018. Tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah.

motivator.⁷ Oleh karenanya, kegiatan supervisi hendaknya dilakukan secara kontinu baik diminta ataupun tidak diminta, karena supervisi bukan kegiatan untuk memata-matai guru melainkan sebagai bantuan yang diberikan untuk memperbaiki situasi mengajar-belajar. Perbaikan situasi belajar mengajar diartikan secara luas bukan hanya sebagai pembinaan kurikulum, perbaikan PBM dan pengembangan guru, akan tetapi perbaikan terhadap motivasi dan semangat kerja guru. Oleh sebab itu, layanan supervisi diupayakan menjangkau semua guru dan diberikan secara individual. Peningkatan kinerja guru akan berdampak pada peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.⁸

Peningkatan kinerja guru akan berdampak pada peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.⁹ Kinerja guru difokuskan pada pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Permendiknas nomor 41 tahun 2007, bahwa pembelajaran harus memenuhi standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan

⁷ Kristiawan, M., & Rahmat, N., “Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran”, *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3 (2018), 373-390.

⁸ Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M., “The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance” *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7 (2018).

⁹ Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M., “The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance” *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7 (2018).

efisien.¹⁰

Secara yuridis, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah: Pasal 1 (1) Untuk diangkat sebagai kepala sekolah, seseorang wajib memenuhi standar kepala Sekolah yang berlaku nasional. (2) Standar kepala sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri ini. Yaitu salah satunya kompetensi supervisi yang meliputi: 1. Merencanakan program supervisi pengajaran dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, 2. Melaksanakan supervisi pengajaran terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, serta 3. Menindaklanjuti hasil supervisi pengajaran terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.¹¹

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Standar Pengawas Sekolah/ Madrasah. Pasal 1: (1) Untuk dapat diangkat sebagai pengawas sekolah/madrasah, seseorang wajib memenuhi standar pengawas sekolah/madrasah yang berlaku secara nasional. (2) Standar pengawas sekolah/madrasah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri ini.¹²

Sebagaimana firman Allah yang menerangkan tentang

¹⁰ Salwa., Kristiawan, M., & Lian, B. "The Effect of Academic Qualification, Work Experience and Work Motivation towards Primary School Principal Performance", *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8 (2019).

¹¹ Permendiknas RI, No.13, Th.2007. tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah

¹² Permendiknas RI, No.12, Th.2007. tentang Standar Pengawas Kepala Sekolah/Madrasah

kepemimpinan kepala sekolah dalam QS. Ali Imran ayat 159 :¹³

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ^ط فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ^ج إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: “Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.”

Ayat ini adalah contoh bagaimana Rasulullah memberikan tauladan menjadi pemimpin yang santun dan lemah lembut. Dalam ayat ini dijelaskan bahwa meskipun dalam keadaan genting, seperti terjadinya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh sebagian kaum Muslimin dalam Perang Uhud sehingga menyebabkan kaum Muslimin menderita, tetapi Rasulullah tetap bersikap lemah lembut dan tidak marah terhadap para pelanggar itu, bahkan memaafkannya, dan memohonkan ampunan dari Allah untuk mereka. Rasulullah selalu bermusyawarah dengan mereka dalam segala hal, apalagi dalam urusan peperangan. Oleh karena itu, kaum Muslimin patuh melaksanakan keputusan-keputusan musyawarah itu karena keputusan itu merupakan keputusan mereka sendiri bersama Nabi.

Jadi, yang dimaksud supervisi akademik kepala sekolah dalam

¹³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012), 71.

meningkatkan kinerja guru adalah pembinaan guru yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu.

Secara empiris berdasarkan informasi yang didapat ada beberapa hal menarik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember diantaranya kepala sekolah telah melaksanakan supervisi akademik dengan teratur 2 kali dalam setiap semester sebagai evaluasi terhadap kinerja guru, mendapatkan akreditasi “A” mulai dari tahun 1995 hingga saat ini, sekolah menengah kejuruan negeri 03 jember ini telah menjadi SMK PK (Pusat Keunggulan) dari tahun 2019 sampai saat ini dan akan menuju SMK industri.¹⁴

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan diberi jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹⁵

1. Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam

¹⁴ Observasi SMKN 03 Jember, 07 Maret 2024.

¹⁵ Tim Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 23.

meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember?

3. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah atau fokus penelitian.¹⁶

1. Mendeskripsikan perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.
3. Mendeskripsikan evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Masing-masing

¹⁶ Tim Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 24.

manfaat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan tentang tugas-tugas kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi terkait pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

b. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu berguna bagi kepala sekolah sebagai bahan rujukan guna pengembangan atau masukan dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

c. Bagi guru

Diharapkan dapat menambah informasi tentang kinerja dan masukan bagi guru sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan tentang supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari interpretasi yang salah dalam memahami judul “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember”, perlu kiranya memberikan beberapa penegasan:

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah bantuan yang diberikan kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan profesionalisme dalam proses pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Peningkatan Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan terhadap siswa sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

3. Definisi Judul

Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru merupakan proses di mana seorang kepala sekolah secara sistematis memimpin, memonitor, dan mengevaluasi kinerja para guru di sekolahnya dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁷

Bab I, berisi pendahuluan yang merupakan gambaran umum mengenai penelitian yang dilaksanakan. Dalam bab ini dijabarkan menjadi beberapa bagian dengan penjelasan, seperti: latar belakang yang berisi uraian singkat tentang dilakukannya penelitian serta alasan pemilihan judul. Bab ini juga berisi tentang fokus masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik manfaat teoritis maupun praktis, definisi istilah, dan juga berisi tentang sistematika pembahasan.

Bab II, berisi kajian kepustakaan yang di dalamnya mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan masalah yang di teliti supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 jember.

Bab III, membahas tentang metodologi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis dan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV, berisi tentang penyajian data dan analisis data yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan penelitian.

Bab V, adalah bab terakhir atau bab penutup dalam penulisan

¹⁷ Tim Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 77.

skripsi. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan berbagai data yang telah diperoleh dan dijelaskan oleh peneliti dan syarat untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diambil dalam penulisan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Berdasarkan tinjauan dari hasil penelitian terdahulu, ada beberapa hasil dari penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Skripsi yang dilakukan oleh Ahmad Muflih Akbar Romadhon pada tahun 2020 dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Kinerja Guru di SD IT Alam Zaid Bin Tsabit II Kaliangkrik”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode wawancara. Hasil penelitian tersebut sebagai berikut: 1. Implementasi supervisi kepala sekolah di SD IT Alam Zaid Bin Tsabit 2 Kaliangkrik sudah terlaksana dengan baik melalui pelaksanaan teknik supervisi seperti supervisi kelas, rapat guru dan percakapan pribadi. 2. Kinerja guru di SD IT Alam Zaid Bin Tsabit 2 Kaliangkrik juga terbilang baik seperti perencanaan pembelajaran yang terdiri dari perangkat pembelajaran seperti, prota, promes, silabus, RPP dan skenario pembelajaran dan juga pelaksanaan pembelajaran seperti, pembinaan dan proses belajar mengajar guru dengan model pembelajaran aktif. 3. Implementasi supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas kinerja guru di SD IT Alam Zaid Bin Tsabit 2 Kaliangkrik juga terlaksana seperti, pelaksanaan teknik

supervisi supervisi kelas, rapat guru dan percakapan pribadi. Kemudian profesionalitas kinerja guru yang terdiri dari perencanaan pembelajaran yang terdiri dari perangkat pembelajaran seperti, prota, promes, silabus, RPP dan skenario pembelajaran dan juga pelaksanaan pembelajaran seperti, pembinaan dan proses belajar mengajar guru dengan model pembelajaran aktif menunjukkan bahwa kinerja guru SD IT Alam Zaid Bin Tsabit 2 Kaliangkrik sudah meningkat dan dilakukan dengan profesional.¹⁸

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang supervisi kepala sekolah, menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini lebih fokus terhadap Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Kinerja Guru, dan dilakukan ditempat yang berbeda.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Husniar pada tahun 2020 dalam penelitian yang berjudul “Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru di SMA Negeri 5 Aceh Barat Daya”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan yaitu: 1. Bentuk supervisi yang dilakukan kepala sekolah adalah supervise klinis dan akademik. Teknik supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah teknik individu dan kelompok. Teknik individu yaitu dengan cara

¹⁸ Ahmad Muflih Akbar Romadhon, “Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Kinerja Guru di SD IT Alam Zaid Bin Tsabit II Kaliangkrik”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020).

kunjungan kelas dan dalam menyelesaikan suatu permasalahan dilakukan secara pribadi atau perorangan antara guru yang bersangkutan dan kepala sekolah. Sedangkan teknik kelompok yaitu bermusyawarah dalam setiap permasalahan yang terjadi disekolah seperti diskusi kelompok atau rapat antar guru dan kepala sekolah. 2. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara teratur dan terjadwal yaitu 2 kali dalam semester yaitu pada awal semester dan akhir semester, serta kepala sekolah selalu memberikan kebebasan kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan mengharuskan setiap guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan mata pelajaran. 3. Kendala kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi dalam peningkatan kualitas pembelajaran guru di SMA negeri 5 Aceh Barat Daya yaitu pertama kurang nya sarana dan prasarana, kedua banyaknya agenda kepala sekolah, ketiga banyaknya guru dan karyawan sehingga pelaksanaannya tidak merata.¹⁹

Persamaan penelitian sama-sama meneliti tentang supervisi kepala sekolah, menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan prosedur pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini lebih fokus terhadap peningkatan kualitas pembelajaran guru, dan dilakukan ditempat yang berbeda.

3. Skripsi yang dilakukan oleh Ria Andriani pada tahun 2019 dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Supervisi Kepala Sekolah

¹⁹ Husniar, “Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru di SMA Negeri 5 Aceh Barat Daya”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2020).

Terhadap Guru di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengambilan data melalui : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada bab sebelumnya dapat penulis simpulkan bahwa Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Guru di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung adalah sebagai berikut: 1. Membimbing guru memilih metode mengajar Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 tentang membimbing guru memilih metode mengajar ini sudah berjalan sesuai indikator penilaian, hanya saja dari indikator tersebut terdapat sub-indikator yang belum terlaksana dengan maksimal seperti metode apa yang akan di pakai guru karena pada dasarnya kepala sekolah hanya membimbing dan mengarahkan. 2. Mengarahkan guru memilih metode mengajar Kepala sekolah juga sudah melaksanakan supervisi terhadap guru dengan memberikan bantuan dan fasilitas bahan ajar yang diperlukan, beliau memberikan fasilitas seperti memberikan referensi buku untuk guru yang memerlukan juga mengarahkan guru untuk memilih bahan ajar yang sesuai. Hanya saja disisi lain kepala sekolah tidak sepenuhnya membantu untuk penguasaan materi, Ia hanya mengoreksi dalam penguasaan materi. 3. Mengadakan kunjungan kelas Kegiatan kepala sekolah di SMA Muhammadiyah 2 dalam melaksanakan kunjungan kelas sudah terlaksana dengan baik, hal ini dikarenakan kepala sekolah melakukan kunjungan kelas setiap hari pada waktu senggang, ia mengontrol guru saat proses

pembelajaran berlangsung. . 4. Mengarahkan penyusunan silabus pada ajaran baru Kepala telah melaksanakan tugas menyusun silabus yakni mengarahkan para guru dalam penyusunan, mengontrol dan mengkoordinir serta mengembangkan ide-ide dalam penyusunan silabus pada ajaran baru. Dan melakukan penyusunan jadwal secara bersama. 5. Menyelenggarakan rapat rutin untuk evaluasi Kepala sekolah menyelenggarakan rapat telah terlaksana, pelaksanaannya dilakukan sebulan sekali, dengan membahas perkembangan guru dan murid, dan didalam rapat berlangsung kepala sekolah selalu memberi ide nya dalam berjalannya rapat. 6. Menyelenggarakan penilaian bersama di akhir pelajaran Kepala sekolah telah melakukan tugas dalam menyelenggarakan penilaian bersama dengan mengadakan rapat dan mencari hambatan dan segera diselesaikan secara bersama dalam rapat, setelah itu kepala sekolah juga mencatat hasil akhir rapat yang sudah berlangsung untuk mengetahui lebih lanjut.²⁰

Persamaan penelitian sama-sama meneliti tentang supervisi kepala sekolah, menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan prosedur pengambilan data melalui : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini lebih fokus terhadap Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Guru, dilakukan ditempat yang berbeda.

²⁰ Ria Andriani, "Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Guru di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

4. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Munawir Izhar, Zakaria, Puspa Djuwita pada tahun 2017 yang berjudul “Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru di SMP Negeri 2 Ketahun Kab. Bengkulu Utara”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, dan observasi. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini yang pertama supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru dalam merencanakan pembelajaran Simpulan secara umum penelitian menunjukkan, bahwa supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja mengajar guru sudah menunjukkan dengan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menevaluasi pembelajaran, menindaklanjuti pembelajaran, teknik supervisi dalam menindaklanjuti pembelajaran, sesuai dengan kriteria yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar seperti yang diwajibkan depdikbud (Kinerja guru SK. Mendikbud RI No., 25 tahun 2005) tentang standar prestasi kerja guru.²¹

Persamaan penelitian sama-sama meneliti tentang supervisi kepala sekolah, menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dilakukan ditempat yang berbeda.

5. Skripsi yang dilakukan oleh Rindy Antika pada tahun 2019 dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8

²¹ Munawir Izhar, Zakaria, Puspa Djuwita, “Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru di SMP Negeri 2 Ketahun Kab. Bengkulu Utara”, *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, (Bengkulu Utara, 2017).

Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data berupa angket. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antarasupervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 8 Pekanbaru, dengan nilai korelasi sebesar 0,787. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi dengan nilai r hitung 0,787 lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% yaitu $0,2586(0,787 > 0,2586)$. Dan hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,620. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 62%. Sedangkan sisanya 38% ($100\% - 62\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dengan demikian, semakin tinggi supervisi akademik kepala sekolah maka semakin tinggi pula kinerja guru di SMP Negeri 8 Pekanbaru.²²

Persamaan penelitian sama-sama meneliti tentang supervisi kepala sekolah. Perbedaan penelitian ini lebih fokus terhadap Pengaruh Supervisi Akademik, menggunakan metode kuantitatif, dan dilakukan ditempat yang berbeda.

²² Rindy Antika, “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019).

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Penelitian, tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ahmad Muflih Akbar Romadlon, 2020, "Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Kinerja Guru di SD IT Alam Zaid Bin Tsabit II Kaliangkrik".	a. Meneliti tentang supervisi kepala sekolah. b. Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif	a. penelitian ini lebih fokus terhadap profesionalitas kinerja guru. b. dilakukan ditempat yang berbeda.
2.	Husniar, 2020, "Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru di SMA Negeri 5 Aceh Barat Daya"	a. Meneliti tentang supervisi kepala sekolah. b. Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan prosedur pengambilan data melalui : observasi, wawancara, dan dokumentasi.	a. penelitian ini lebih fokus terhadap peningkatan kualitas pembelajaran guru b. dilakukan ditempat yang berbeda.
3.	Ria Andriani, 2019, "Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Guru di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung".	a. Meneliti tentang supervisi kepala sekolah. b. Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan prosedur pengambilan data melalui : observasi, wawancara, dan dokumentasi.	a. penelitian ini lebih fokus terhadap implementasi supervisi b. dilakukan ditempat yang berbeda.

4.	Munawir Izhar, Zakaria, Puspa Djuwita, 2017, "Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru di SMP Negeri 2 Ketahun Kab. Bengkulu Utara".	a. Meneliti tentang supervisi kepala sekolah. b. Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif deskriptif.	a. dilakukan ditempat yang berbeda.
5.	Rindy Antika, 2019, "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru".	a. Meneliti tentang supervisi kepala sekolah	a. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. b. dilakukan ditempat yang berbeda.

Sumber: diolah dari penelitian terdahulu

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan dari kelima penelitian tersebut adalah pembahasan terkait supervisi kepala sekolah, sedangkan perbedaan dari kelima penelitian adalah metode yang digunakan dalam penelitian, tempat penelitian, dan subyek penelitian. Dengan perbedaan tersebut maka hasil penelitian terbaru akan berbeda pula, akan tetapi masih relevan untuk dikembangkan.

B. Kajian Teori

1. Supervisi Akademik

a. Pengertian Supervisi Akademik

Academic supervision is a series of activities that carried out to assist teachers in developing ability to manage the learning process. And supervision academic is a service that delivers teachers teachers find bright spots in current problems teaching to produce instructional

*improvements, learning to curriculum.*²³

Menurut Carl D. Glickman dikutip dalam Allan Glathorn, memberikan definisi: “*Supervision is the function in shools that draws together the discrete elemants of instructional effectiveness into whole-school action*”.²⁴

Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan dari kepala sekolah yang direncanakan untuk membantu perkembangan para guru dan tenaga kerja disekolah dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang berupa dorongan, bimbingan dan kecakapan guru dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.²⁵

Menurut Mulyasa Supervisi secara etimologis berasal dari kata “super” dan “visi” yang mengandung arti melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan.²⁶ Sependapat dengan itu menurut Sulistyorini secara etimotologi “supervisi” berasal dari kata “super” dan “vision” yang masing-masing kata itu berarti atas dan penglihatan. Jadi secara etimologis supervisi berarti penglihatan dari atas. Sedangkan orang melakukan supervisi dinamakan supervisor. Dalam pendidikan dinamakan supervisor pendidikan.²⁷

²³ Carl Glickman, *Leadership for Learning: how to help teachers succed.* (New York: Association for Supervision & Curriculum Development, 2002), 53.

²⁴ Allan A. Glatthorn, *Supervisory Leadership (Introduction To Instructional Supervision)*, (California: Harpher Collins Publishers), 83.

²⁵ Ngalm Purwanto. *dministrasi dan Supervisi Pendidikan*, (PT. Remaja Rosdakarya Offset-Bandung 2017), 76.

²⁶ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 239.

²⁷ Sulistyorini & Muhammad Fatturohman, *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam*

Manullang menyatakan bahwa supervisi merupakan proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilakukan, menilainya dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Supervisi merupakan usaha memberi pelayanan agar guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas melayani peserta didik.²⁸

Ada juga berpendapat dari ahli pendidikan yang lain, bahwa supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Supervisi merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan teknis edukatif di sekolah, bukan sekedar pengawasan fisik terhadap fisik material. Supervisi merupakan pengawasan terhadap kegiatan akademik yang berupa proses belajar mengajar pengawasan terhadap guru dalam mengajar, pengawasan terhadap situasi yang menyebabkannya.²⁹

Kepala sekolah mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkup sekolah yang dipimpinnya dengan dasar pancasila dan bertujuan untuk :

- 1) Meningkatkan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa
- 2) Meningkatkan kecerdasan dan keterampilan
- 3) Mempertinggi budi pekerti

Pendidikan Islam, (Yogyakarta:Teras,2012), 471.

²⁸ Donni Juni Priansa, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung:Alfabeta,2005), 84.

²⁹ Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional*, (Bandung:Alfabeta,2010), 39.

- 4) Memperkuat kepribadian
- 5) Melejitkan semangat kerja sama³⁰

Kepala sekolah memiliki jabatan paling tinggi yang diembankan seseorang, dalam organisasi sekolah yang bertanggung jawab atas terwujudnya kegiatan dalam terlaksananya organisasi pendidikan. Serta menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya seorang pemimpin bukan karena semata hawa nafsunya, terdapat dalam QS. As Saad Ayat 26:

يٰۤاٰدٰمُ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَاٰحِمْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ
 الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ
 عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ ﴿٢٦﴾

Artinya: Hai Daud, Sesungguhnya kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, Maka berilah Keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, Karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, Karena mereka melupakan hari perhitungan.³¹

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan supervisi akademik adalah suatu bimbingan yang diberikan kepada guru-guru untuk memperbaiki situasi belajar mengajar untuk menuju kearah proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, sehingga proses belajar mengajar siswa meningkat. Dengan kata lain dilaksanakannya supervisi untuk membantu guru-guru yang menemui kesulitan yang berhubungan

³⁰ Daryanto. *Administrasi Pendidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta, cet,2, 2010), 80

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012) , 454.

dengan profesi keguruannya, dalam hal ini supervisor yang bertugas membantu dan membimbing guru dalam pembelajaran maka diperlukan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah.

b. Tujuan Supervisi

Supervisi bertujuan mengembangkan situasi kondisi yang kondusif dan lebih baik dalam kegiatan belajar-mengajar, melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar. Dengan kata lain, tujuan supervisi pengajaran adalah membantu dan memberikan kemudahan kepada para guru untuk belajar bagaimana cara meningkatkan kemampuan mereka guna mewujudkan tujuan belajar peserta didik.

Menurut Sulistyorini tujuan supervisi adalah menolong guru-guru agar dengan kesadarannya sendiri berusaha untuk berkembang dan tumbuh menjadi guru yang lebih cakap dan lebih baik dalam menjalankan tugasnya.³² Piet A. Sahertian menjelaskan bahwa tujuan supervisi ialah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.³³

Secara garis besar menurut Sergiovanni dalam Depdiknas ada tiga tujuan supervisi pendidikan yaitu:³⁴

³² Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Teras,2009), 227.

³³ Piet A.Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan: Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Rineka Cipta,2008), 19.

³⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Metode dan Teknik Supervisi*, (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan,2008), 12.

- 1) Supervisi pendidikan diselenggarakan dengan maksud membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami akademik, kehidupan kelas, mengembangkan kemampuannya mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu.
- 2) Supervisi pendidikan diselenggarakan dengan maksud untuk memonitor kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan memonitor ini bisa dilakukan melalui kunjungan kepala sekolah ke kelas-kelas di saat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya maupun dengan murid-muridnya.
- 3) Supervisi diselenggarakan untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya, mendorong guru mengembangkan kemampuannya sendiri, serta mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh-sungguh (commitment) terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

Dari beberapa pendapat mengenai tujuan supervisi akademik dapat disimpulkan bahwa tujuan supervisi akademik merupakan bantuan atau bimbingan yang diberikan kepada guru dalam mengembangkan kreatifitas, inovasi agar guru lebih cakap dan terampil dalam pembelajaran yang sedang dihadapinya baik dalam mengatasi permasalahan maupun dalam pengembangan penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

c. Fungsi Supervisi Akademik

Menurut Glickman dalam Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, Secara umum, tujuan supervisi akademik adalah membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan bagi peserta didiknya.³⁵ Menurut Peter Oliva dalam Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, menyatakan bahwa kegiatan supervisi akademik dimaksudkan untuk:

- 1) Membantu guru dalam merencanakan pembelajaran
- 2) Membantu guru dalam penyajian materi pembelajaran
- 3) Membantu guru dalam mengevaluasi pembelajaran
- 4) Membantu guru dalam mengelola kelas
- 5) Membantu guru mengembangkan kurikulum
- 6) Membantu guru dalam mengevaluasi kurikulum
- 7) Membantu guru dalam mengevaluasi diri mereka sendiri
- 8) Membantu guru bekerjasama dengan kelompok
- 9) Membantu guru melalui inservice program³⁶

Tiga tujuan supervisi akademik antara lain pengembangan profesional, pengawasan kualitas dan penumbuhan motivasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut.³⁷

- 1) Pengembangan Profesional Supervisi akademik dimaksudkan untuk membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam

³⁵ Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi ...*, 108

³⁶ Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi ...*, 109.

³⁷ Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 216.

memahami akademik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya melalui teknik-teknik tertentu.

2) Pengawasan Kualitas Supervisi akademik untuk memonitor kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan memonitor ini bisa dilakukan melalui kunjungan kepala sekolah ke kelas-kelas di saat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya, maupun dengan peserta didik.

3) Penumbuhan Motivasi Supervisi akademik untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya, mendorong guru mengembangkan kemampuannya sendiri, serta mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh-sungguh terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

2. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Mulyasa menyatakan bahwa kinerja adalah “*output drive from processes, human or otherwise*”. Kinerja merupakan hasil dari suatu

proses. Dikatakan lebih lanjut oleh Mulyasa bahwa kinerja atau performace dapat diartikan sebagai prestasi kerja, pencapaian kerja, hasil-hasil kerja atau unjuk kerja.

Kinerja merupakan suatu konsep yang bersifat universal yang merupakan efektifitas operasionl suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia

maka kinerja sesungguhnya merupakan perilaku manusia dalam menjalankan perannya dalam suatu organisasi untuk memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan agar membuahkan tindakan serta hasil yang diinginkan.³⁸

Igwe dan Odika dalam Nasib Tua Lumban menyatakan bahwa kinerja guru dapat digambarkan sebagai tugas-tugas yang dikerjakan oleh guru pada waktu yang diberikan di sekolah dalam upaya mencapai tujuan sekolah sehari-hari, tujuan kelas dan seluruh tujuan dan sasaran pendidikan.³⁹

Kinerja guru dapat ditinjau dari pelaksanaan guru terhadap tugas-tugas atau kewajiban pengajaran di sekolahnya. Guru merupakan profesi yang bergerak di bidang pendidikan dan pengajaran, sehingga tujuan yang ingin dicapai adalah tujuan dari pendidikan dan pengajaran tersebut. Berdasarkan asumsi tersebut, kinerja guru dapat dilihat dari perubahan atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran adalah kesanggupan atau kecakapan para guru menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan siswa yang mencakup suasana kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar mencapai tujuan pengajaran.⁴⁰

³⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2007), 136.

³⁹ Nasib Tua Lumban Gaol & Paningkat Siburian, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.5, No.1 (Januari-Juni 2018), 70.

⁴⁰ Masrum, *Kinerja Guru Profesional*, (Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2021), 31.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja.

Menurut Yamin ada empat faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru yaitu:⁴¹

- 1) Faktor personal/individual, meliputi unsur pengetahuan, ketrampilan, kemauan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu.
- 2) Faktor Kepemimpinan, meliputi aspek kualitas manajer dan team leader dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan kerja pada Guru.
- 3) Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim.
- 4) Faktor sistem, meliputi sistem kerja yang diberikan oleh pimpinan sekolah, proses organisasi (sekolah) dan kultur kerja dalam organisasi.

Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dapat memberi pengaruh terhadap kinerja guru, maka Mulyasa menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja guru dapat dibedakan dalam dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁴²

Faktor internal pada dasarnya meliputi berbagai kondisi yang meliputi kondisi fisik, kemampuan, bakat, minat dan motivasi. Kondisi fisik merupakan faktor terpenting yang sangat mempengaruhi prestasi

⁴¹ Martinis Yamin dan maisah, *Standarisasi Kinerja Guru* (Jakarta: Gaung Persada, 2010), 129.

⁴² Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja RosdaKarya) 2007.

kerja guru dan sangat menentukan bagi kelancaran kegiatan belajar mengajar. Kemampuan merupakan suatu kesanggupan untuk melakukan suatu pekerjaan yang dia dapatkan dari atasan atau dari lembaga yang memberikan tugas tersebut. Bakat, minat, motivasi adalah kemampuan dasar yang dibawa sejak lahir. Berbagai sikap yang harus dimiliki setiap orang, seperti sikap untuk mudah bergaul, rela berkorban, dan memiliki tanggung jawab. Hal tersebut merupakan sebagian dari sifat-sifat yang sesuai dengan profesi guru. Kesesuaian antara kemampuan dasar yang dimiliki seseorang dengan kemampuan yang dituntut oleh profesi guru memungkinkan orang cenderung tertarik sehingga timbul minat untuk menekuni profesi tadi. Jadi minat merupakan keinginan yang didasarkan kepada bakat untuk melakukan pekerjaan tertentu.

Dengan adanya keinginan tersebut, maka konsep pemikiran tentang motivasi telah ada. Motivasi merupakan suatu kemauan tetapi bukanlah merupakan perilaku kemampuan itu adalah proses internal yang sangat kompleks dan tidak bisa diamati secara langsung, melainkan bisa dipahami dengan melalui kerasnya usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Dengan demikian, maka motivasi tidak lain merupakan dorongan untuk bertindak yang didasarkan pada kebutuhan. Motivasi mengiringi ungkapan akan pentingnya suatu kebutuhan. Seseorang yang bersifat pribadi, guru sebagai manusia yang memiliki keinginan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidup, oleh karena itu guru sangat membutuhkan motivasi guna meningkatkan semangat kerjanya

dalam rangka pemenuhan kebutuhan-kebutuhan tadi. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup tentunya seorang guru harus tetap memperhatikan proses kegiatan belajarmengajar.

Sedangkan faktor eksternal terdiri dari karakteristik pekerjaan, fasilitas kerja, masa kerja, dan sistim pengelolaan.

- a) Karakteristik pekerjaan merupakan ciri khas yang dimiliki oleh suatu pekerjaan. Karakteristik pekerjaan guru adalah mengajar atau mendidik dalam arti luas.
- b) Fasilitas kerja meliputi sarana dan prasarana yang berupa alat pelajaran, alat peraga, serta fasilitas lain yang bisa menunjang proses belajar mengajar.
- c) Masa kerja merupakan hubungan antara pelaksanaan pekerjaan dengan prestasi kerja yang didasarkan pada anggpan bahwa semakin lama seorang itu bekerja, ia akan semakin banyak mendapatkan pengalaman. Dengan pengalaman, maka akan semakin cakap dan terampil dalam menyelesaikan tugasnya.

Sistem pengelolaan merupakan suatu cara yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mendayagunakan sumber daya yang ada guna pencapaian program-program pendidikan yang telah dicanangkan di sekolah tersebut sekaligus untuk mendorong peningkatan prestasi kerja.

c. Penilaian Kinerja Guru.

Menurut Mulyasa penilaian kinerja guru dapat diartikan sebagai upaya untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan, keterampilan,

nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang ditunjukkan dalam perbuatan, penampilan dan prestasi kerjanya.⁴³ Sistem penilaian kinerja guru (PKG) adalah sistem penilaian yang dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya. Secara sederhana penilaian kinerja guru (PKG) dimaksudkan untuk mengetahui kualitas kompetensi guru.⁴⁴

Penilaian kinerja guru merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kinerja yang utamanya berkaitan dengan kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Hal ini dilakukan guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi tersebut, agar pendidik mampu melaksanakan dan mengemban tugasnya dengan baik.⁴⁵

Penilaian kinerja guru merupakan acuan bagi sekolah/madrasah untuk menetapkan pengembangan karier dan promosi guru. Bagi guru sendiri, penilaian kinerja guru merupakan pedoman untuk mengetahui unsur-unsur kinerja yang dinilai. Selain itu juga sebagai sarana untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan guru tersebut dalam rangka memperbaiki kualitas kerjanya. Menurut Daryanto penilaian kinerja guru dilakukan terhadap kompetensi guru sesuai dengan tugas

⁴³ E.Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*,(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2013), 88.

⁴⁴ Dermawan, *Penilaian Angka Kredit Guru*,(Jakarta:Bumi Aksara,2013), 5.

⁴⁵ E.Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*,(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2013), 89.

pembelajaran, pembimbingan atau tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah.⁴⁶

Dari pemaparan diatas dapat kita ambil pemahaman bahwa hakikat penilaian kinerja guru adalah guna meningkatkan dan mengembangkan kinerja guru dengan melalui pembinaan serta pengawasan yang dilakukan secara konsisten dan kontinu. Penilaian kinerja guru (PKG) merupakan suatu kegiatan untuk mengidentifikasi dan mengetahui kemampuan atau kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya. Melalui penilaian guru inilah nantinya guru dibina dan mengembangkan kompetensinya. Sehingga penilaian kinerja guru diharapkan dapat mengatasi kesenjangan antara guru dengan guru, antara guru dengan kepala sekolah dan pengawas. Karena pada dasarnya penilaian kinerja guru itu memiliki tujuan sebagai berikut:⁴⁷

- 1) Menentukan tingkat kompetensi seorang guru
- 2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja guru dan sekolah
- 3) Menyajikan suatu landasan untuk pengambiln keputusan dalam mekanisme penetapan efektif atau kurang efektifnya kinerja guru
- 4) Menyediakan landasan untuk program pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru
- 5) Menjamin bahwa guru melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mempertahankan sikap-sikap yang positif dalam mendukung

⁴⁶ Daryanto, *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*,(Jakarta:Gava Media,2013), 197.

⁴⁷ E.Mulyasa,Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru,(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2013), 91.

pembelajaran peserta didik untuk mencapai prestasinya

- 6) Menyediakan dasar dalam sistem peningkatan promosi dan karir guru serta bentuk penghargaan lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian field research. Penelitian field research adalah penelitian kualitatif dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.⁴⁹

Penggunaan jenis penelitian field riserch (penelitian lapangan) bertujuan untuk melihat fenomena mengenai supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember dan memandang fenomena ini sebagai fenomena

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosadakarya, 2018), 6.

⁴⁹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9.

kontemporer yang dampaknya sampai saat ini masih dirasakan dalam pendidikan di Indonesia.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.⁵⁰ Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember yang terletak di Jl. DR. Soebandi, Kreongan Atas, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Pemilihan lokasi dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember karena sekolah tersebut telah melaksanakan supervisi akademik dengan teratur dalam 6 bulan sekali setiap semester sebagai evaluasi dan tindaklanjut terhadap kinerja guru dan sudah mendapatkan akreditasi "A" dari tahun 1995 sampai sekarang. Dan telah menjadi SMK PK (pusat keunggulan) dari tahun 2019.

C. Subyek Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive*. *Purposive* adalah teknik yang berfokus pada informan dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁵¹

Alasan menggunakan metode *purposive* karena informasi yang ditentukan dianggap orang yang paling memahami tentang supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Informan yang ditetapkan

⁵⁰ Tim Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 31.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah : Hj. Rahmah Hidana, S.Pd.,M.Si.

Alasan memilih informan kepala sekolah karena kepala sekolah yang lebih paham dan bertanggung jawab atas supervisi akademik yang dijalankan disekolah.

2. Waka Managemen Mutu : Tintin Ratnawati, S.Pd.

Alasan memilih informan waka managemen mutu karena selaku koordinator supervisi disekolah yang diawasi oleh kepala sekolah.

3. Waka Kurikulum : Siti Armini, S.Pd.

Alasan memilih informan waka kurikulum karena yang diberi tugas untuk mengurus supervisi disekolah.

4. Guru

Alasan memilih informan guru karena guru merupakan orang yang menentukan berkembang tidaknya suatu supervisi akademik dalam meningkatkan kinerjanya disekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dengan demikian memperhatikan pada sumber data, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif yang mana tidak terlibat langsung dalam kegiatan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, berada di tempat kegiatan dan hanya cukup mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang sedang diteliti.

Peneliti memfokuskan pengamatan pada pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Menurut hasil observasi sementara di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember ditemukan beberapa data yang masih perlu diperbaiki dan sistem aplikasi penilaian kinerja guru yang sebagian perlu diperbaharui kembali. Alat yang digunakan dalam membantu proses observasi adalah catatan harian dan kamera handphone.

2. Metode wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Dan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.⁵² Adapun teknik dalam wawancara dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *interview guide* (panduan wawancara).

Dalam teknik wawancara ini, menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin atau wawancara semi terstruktur, yaitu secara langsung mengajukan pertanyaan pada informan terkait berdasarkan panduan

⁵² Safrilsyah Syarif, Firdaus M. Yunus, *Metode Penelitian Sosial*, (Banda Aceh: Ushuluddin Publishing, 2013), 100.

pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, namun selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara dituntut untuk bisa mengarahkan informan apabila ia ternyata menyimpang.⁵³ Panduan wawancara ini berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah.

Dari wawancara yang dilakukan, mengulas data-data sebagai berikut:

- a) Informasi mengenai bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.
- b) Informasi mengenai bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.
- c) Informasi mengenai bagaimana tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.

- d) Metode dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya,⁵⁴ teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang dianggap bisa membantu memberikan keterangan terhadap apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian

⁵³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), 25.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 200.

ini.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵

Data dianalisis menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data menunjuk pada proses pemilihan (*selecting*), dan transformation dan (*transforming*). Secara lebih terperinci langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana akan diterapkan sebagaimana berikut.⁵⁶

1. Kondensasi data (*Data condensation*)

Miles and Huberman dalam bukunya *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* “*Data condensation refers to the data that appear in written-up field notes or transcription*”.⁵⁷ Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan,

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2017), 244.

⁵⁶ Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014), 20.

⁵⁷ Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: SAGE, 2014).

mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

2. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya “*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*” peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya. Informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Informasi-informasi yang berhubungan dengan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dikumpulkan pada tahapan ini. Mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

3. *Focusing*

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya “*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*” menyatakan bahwa memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian.

Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data, hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Fokus data pada fokus penelitian pertama yaitu bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember. Fokus penelitian kedua yaitu bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember. Sedangkan fokus penelitian ketiga yaitu bagaimana evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik kepala

sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.

4. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul di evaluasi. Khususnya yang berkaitan dengan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

5. *Simplifying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

6. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya “*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*”, membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁸ Jadi, data yang sudah direduksi dan diklarifikasi berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan

⁵⁸ Miles, Matthew dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*, Jakarta:Penerbit Universitas Indonesia,2014. 17.

kesimpulan atau verifikasi.

Data yang sudah disusun sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.

7. Kesimpulan, penarikan/verifikasi (*Conclusiom, drawing/verification*).

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya “Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru”, verifikasi adalah suatu tujuan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peminjaman kembali serta tukar pikiran antara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif” atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat dan yang lain.⁵⁹

Jadi makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.

Penelitian pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dan sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk memeriksa keabsahan data, maka menggunakan teknik *triangulasi*.

⁵⁹ Miles, Matthew dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*, (Jakarta:Penerbit Universitas Indonesia,2014), 19.

Triangulasi merupakan pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang, baik sebelum dan atau sesudah data dianalisis.⁶⁰ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Triangulasi sumber adalah teknik pengujian keabsahan data tentang suatu masalah terhadap beberapa sumber. Dalam hal ini membandingkan data dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka manajemen mutu, waka kurikulum dan guru.
2. Triangulasi teknik adalah teknik pengujian keabsahan data terhadap suatu masalah dengan menggunakan cara-cara yang berbeda. Dan di uji keabsahan datanya dengan metode observasi dan dokumentasi.⁶¹

Alasan menggunakan triangulasi sumber, teknik, yaitu untuk menguji data yang sudah valid atau sesuai dengan daya yang dicari. Sehingga data yang sudah di dapat tidak perlu diuji dengan menggunakan triangulasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporannya.⁶² Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Adapun tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini secara garis besar sebagai berikut:

⁶⁰ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 69.

⁶² Tim Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. 33.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian, yakni menetapkan beberapa hal sebagai berikut: judul latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode pengumpulan data.
- b. Menentukan obyek penelitian
- c. Mengurus surat perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan peneliti.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memasuki lapangan
- b. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan
- c. Mengumpulkan data
- d. Menganalisa data

3. Tahap Analisa Data (Penulisan Laporan)

Pada tahap ini, menyusun kerangka laporan hasil penelitian, kemudian data dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03

Jember.

Pada awal berdirinya, sekolah ini bernama Sekolah Kesejahteraan Keluarga Tingkat Atas (SKKA) pada tahun 1969. Pada tahun pelajaran 1976 berganti nama menjadi SMKK. Pada tahun pelajaran 1997 berganti nama menjadi SMK Negeri 3 Jember hingga sekarang. Akreditasi yang didapat oleh SMKN 03 Jember yakni "A" mulai dari tahun 1995 sampai sekarang. Dan telah menjadi SMK PK (Pusat Keunggulan) dari tahun 2019 sampai sekarang dan akan menuju Smk industri.

Sejak saat itu pergantian Kepala Sekolah dapat diurutkan sebagai berikut :

- a. Tahun 1968 dipimpin oleh Ibu Marianah
- b. Tahun 1998 dipimpin oleh Bapak Drs. Dasuki
- c. Tahun 1998 dipimpin oleh Bapak Ir. Holidin
- d. Tahun 1999 dipimpin oleh Ibu Wiwiek Sukendah, S.Pd.
- e. Tahun 2005 dipimpin oleh Bapak Kustanto, S.Pd.
- f. Tahun 2008 dipimpin oleh Bapak Drs. Furqon Adi Sucipto, MM.
- g. Tahun 2010 dipimpin oleh Bapak Drs. Bambang Irianto, M.Si.
- h. Tahun 2014 dipimpin oleh Bapak Suprihartono, S.Pd.
- i. Tahun 2017 dipimpin oleh Bapak Agus Budiarto, S.P., M.Pd.
- j. Tahun 2021 dipimpin oleh Bapak Suprihartono, S.Pd., M.M.
- k. Tahun 2022 dipimpin oleh Ibu Hj. Rahmah Hidanah, S.Pd., M.Si. hingga sekarang.⁶³

⁶³ Sejarah SMKN 03 Jember

2. Profil Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember

SMKN 03 Jember merupakan Sekolah Menengah Kejuruan berbasis Pariwisata yang ada di Jember, Jawa Timur. Pada awal berdirinya, sekolah ini bernama Sekolah Kesejahteraan Keluarga Tingkat Atas (SKKA) pada tahun 1969. Pada tahun pelajaran 1976 berganti nama menjadi SMKK. Pada tahun pelajaran 1997 berganti nama menjadi SMKN 03 Jember hingga sekarang. Dan sudah berakreditasi "A" dari tahun 1995 sampai sekarang.

Berikut ini adalah profil satuan pendidikan:

- 1) Nama : SMKN 03 Jember
- 2) Alamat : Jl. Dr. Subandi Nomor 31
- 3) Kecamatan : Patrang
- 4) Kabupaten : Jember
- 5) Provinsi : Jawa Timur
- 6) NPSN : 20523754
- 7) Status : Negeri
- 8) Bentuk Pendidikan : SMK
- 9) Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat
- 10) SK Pendirian Sekolah : No. 21/UKK3/1969
- 11) Tanggal SK Pendirian : 1969-12-02
- 12) SK Izin Operasional : PERGUB.JATIM/25/2022
- 13) Tanggal SK Izin Operasional : 2022-05-19⁶⁴

⁶⁴ Profil SMKN 03 Jember

3. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi Satuan Pendidikan

“Terwujudnya lulusan yang Religius, Cerdas, Berprestasi, Kreatif dan berdaya saing tinggi”.

b. Misi Satuan Pendidikan

- 1) Mengintegrasikan dan mengimplementasikan nilai-nilai religius dalam pembelajaran.
- 2) Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi Pendidik dan tenaga kependidikan
- 3) Menambah Jumlah Guru Umum dan Kejuruan
- 4) Menambah sarana dan prasarana sekolah
- 5) Meningkatkan Link and Match dengan Industri
- 6) Membimbing dan mengikutsertakan siswa dalam berbagai Lomba Akademik dan Non Akademik
- 7) Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler melalui kerjasama dengan lembaga atau tenaga profesional.
- 8) Meningkatkan kreatifitas siswa melalui kegiatan akademik dan non akademik
- 9) Menyelenggarakan Project P5 secara berkelanjutan.

c. Tujuan Satuan Pendidikan

- 1) Membekali peserta didik dengan nilai nilai religius
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi Pendidik dan tenaga Kependidikan
- 3) Memenuhi tenaga Pendidik sesuai dengan kebutuhan siswa

- 4) Memberikan Fasilitas Pendidikan untuk meningkatkan kualitas Pembelajaran
- 5) Menyelaraskan Kompetensi Peserta Didik dengan Industri
- 6) Meningkatkan keterserapan lulusan oleh industri
- 7) Mengukur tingkat kemampuan siswa melalui kompetisi
- 8) Mengoptimalkan Pengembangan Diri peserta didik
- 9) Memperkuat Karakter Profil Pelajar Pancasila

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan dari data yang bersifat umum hingga spesifik, selanjutnya data-data yang sudah diperoleh akan dianalisis secara lebih detail dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat.

Data yang dicari yakni tentang Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember. Sesuai dengan fokus penelitian yang ada di awal, maka data-data yang telah didapat dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.

Kegiatan supervisi sangat diperlukan oleh setiap guru karena melalui kegiatan supervisi akademik, seorang guru dapat mengetahui kelemahan maupun kekuatan yang dimiliki dalam menyusun administrasi

pembelajaran maupun dalam melaksanakan pembelajaran.

Supervisi akademik kepala sekolah merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sebuah institusi. Fokus utama dari supervisi ini adalah untuk memastikan bahwa kinerja guru optimal, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada prestasi siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi dan praktik supervisi akademik kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah.

Berkaitan dengan hal tersebut, yang diungkapkan oleh ibu Rahmah Hidanah selaku kepala sekolah.

“Pada proses perencanaan saya selaku kepala sekolah yang dibantu oleh koordinator supervisi waka manajemen mutu, tim supervisi internal melakukan rapat perencanaan supervisi dan hal pertama yang harus disiapkan sebelum melaksanakan supervisi yakni dengan mempersiapkan data administrasi yang sudah tertera sesuai diPMM (Platform Merdeka Mengajar), kemudian membagi tugas dengan waka dan guru senior. Waka akan mensupervisi guru-guru junior, terutama untuk kajur-kajur. Kemudian kajur-kajur mensupervisi anggotanya masing-masing. Karna kajur dengan guru jurusan itu nyambung (sesuai) jadi faham, kalau kepala sekolah secara umumnya jadi ke waka-waka membagi tugas, menyiapkan dokumen dan jadwal sesuai kesepakatan guru-guru agar tidak berbenturan dengan kegiatan lain.”⁶⁵

⁶⁵ Rahmah Hidanah, diwawancarai oleh penulis, SMKN 03 Jember, 08 Maret 2024



Gambar 4.1 Rapat perencanaan supervisi⁶⁶

Berdasarkan paparan kepala sekolah tersebut, selanjutnya melakukan konfirmasi langsung kepada waka manajemen mutu dan sekaligus sebagai koordinator supervisi yang diperkuat dengan ungkapan.

“Awal perencanaan supervisi kita menyiapkan instrumen yang meliputi supervisi akademik, supervisi kunjungan kelas dan mempersiapkan data administrasi yang sudah tertera sesuai diPMM (Platform Merdeka Mengajar) Dan menyusun jadwal yang diagendakan sesuai keputusan rapat bersama diawal tahun ajaran, jadi disemester ganjil dan semester genap. Kepala sekolah bersama saya selaku koordinator supervisi dan tim supervisi internal lainnya yang nantinya akan menilai langsung guru yang akan disupervisi. berikut ini adalah contoh instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran yang akan dibuat penilaian oleh tim supervisi terhadap guru.”⁶⁷

⁶⁶ Dokumentasi rapat perencanaan supervisi, SMKN 03 Jember, 18 Maret 2024

⁶⁷ Tintin Ratnawati, diwawancarai oleh penulis, SMKN 03 Jember, 15 Maret 2024

Tabel 4.1 Instrumen supervisi⁶⁸**INSTRUMEN SUPERVISI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : Tahun Ajaran :
 Nama Guru : Kelas/Semester :
 Mata : Hari/Tanggal :
 Pelajaran :
 Materi Pokok : Waktu :

Petunjuk: Berikan nilai (skor) pada aspek penilaian dengan cara menyilang (X) sel di bawah angka 1, 2, 3 atau 4. Semakin baik (lengkap) yang ditampilkan semakin tinggi nilainya.

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A.	Keterampilan Memulai Pembelajaran dengan Efektif				
	1. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.				
	2. Mengucapkan salam, berdoa, cek kehadiran dan kebersihan serta kesepakatan kelas dengan tegas dan ramah.				
	3. Memberikan apersepsi dan memotivasi pada peserta didik tentang kehidupan sekitar dengan menempatkan diri di depan siswa yang berbeda- beda sifatnya dan latar belakangnya				
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan memahami minat siswa dan bagaimana memfasilitasinya.				
	5. Menyampaikan cakupan materi secara kontekstual				
	6. Menyampaikan langkah pembelajaran atau prosedur di kelasnya, agar siswa tahu mesti apa dan berbuat apa dalam setiap urutan kegiatan di kelas				
	7. Menetapkan teknik assesmen dengan harapan yang jelas terhadap pencapaian akademis dan perilaku siswa				
B.	Penguasaan Materi Pembelajaran				
	1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.				
	2. Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata.				

⁶⁸ Tabel Instrumen Supervisi pelaksanaan pembelajaran SMKN 03 Jember

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
	3. Tingkat ketepatan pembahasan dengan materi pembelajaran.				
	4. Kemampuan menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak).				
C.	Kemampuan Menerapkan Pendekatan/Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi yang Efektif				
	1. Menginspirasi siswa agar menjadi versi yang terbaik bagi dirinya				
	2. Memberikan pertanyaan pemantik untuk memulai diri dari pemahaman awal mereka				
	3. Memberikan kesempatan menjawab pertanyaan pemantik kepada semua siswa				
	4. Memberikan kesempatan bertanya untuk semua siswa atas hal-hal yang belum mereka ketahui dan ingin mereka pelajari sesuai kemampuannya				
	5. Memberikan dan mempersilahkan siswa untuk memilih materi sesuai dengan kemampuan berpikirnya.				
	6. Memberikan kebebasan untuk ber eksplorasi dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar seperti bahan bacaan dan bahan amatan, video, internet dan mempersilahkan siswa untuk bertanya pada sumber lain				
	7. Meminta siswa untuk berdiskusi kelompok dan berkolaborasi				
	8. c				
	9. Merefleksi mengenai hasil sementara yang telah diketahui dari hasil eksplorasi konsep yang telah ditemukannya				
	10. Merespon dengan cepat masalah siswa dan bisa berperan sebagai mitra, mentor dan coach saat diperlukan				
	11. Mempersilakan siswa untuk memvisualisasikan hasil temuannya dalam berbagai bentuk karya visual dan memberikan pilihan pada siswanya				
	12. Memberikan pemahaman pada siswa bahwa tidak harus selalu yang sama untuk setiap siswa				
	13. Memberikan kebebasan untuk menuangkan ide atau gagasan sebagai karya terbaiknya				

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
	14. Mempersilahkan kepada siswa untuk mendemonstrasikan karya visualnya masing-masing				
	15. Memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pertanyaan dan pendapat dari hasil karya visual siswa lain				
	16. Mengaitkan materi sebelumnya dan materi yang sedang dipelajari				
	17. Memfasilitasi siswa untuk melakukan aksi / tindakan nyata baik individu maupun berkelompok				
D.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran				
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran visual, auditori, dan kinestetik.				
	2. Menghasilkan pesan yang menarik.				
E.	Kemampuan Memotivasi dan/atau Memelihara Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran				
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar.				
	2. Menguasai kelas.				
	3. Merespon positif partisipasi siswa.				
	4. Memposisikan “diri” sebagai teman siswa				
	5. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa.				
	6. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.				
	7. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.				
	8. Memperlihatkan rasa senang berkumpul dan berbicara dengan siswanya				
	9. Melakukan setiap urutan kegiatan di kelas, transisinya smooth (tidak mendadak)				
	10. Menjadi Pendengar yang aktif (dengan hati) ketika siswa menyampaikan hasil karyanya atau pendapatnya				
	11. Memuji siswanya di depan umum, dan memberikan umpan balik (feedback of ladder)				
F.	Kemampuan Menggunakan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran				
	1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.				
	2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.				
	3. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.				

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
G.	Keterampilan Mengakhiri Pembelajaran dengan Efektif				
	1. Memberikan keadilan dalam menentukan target pencapaian siswa dengan menggunakan penilaian autentik				
	2. Merencanakan tindak lanjut dan memberikan aktivitas pekerjaan rumah baik secara individual atau kelompok dengan menghindari pemberian PR yang tidak bermakna (unfaedah)				
	3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.				
	4. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya				
	5. Menunjukkan antusias dan memberikan pesan moral yang memiliki faedah bagi masa depan siswa				
	6. Memfokuskan assesmen dengan melihat kelebihan/potensi/sisi baik dan positif dari siswa				
	7. Mengajak semua Peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing				
	Jumlah Skor				
	Total				

$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (108)}} \times 100$	<p>Keterangan: 91 – 100 = Amat Baik 76 – 90 = Baik 61 - 75 = Cukup 51 – 60 = Sedang ≤ 50 = Kurang</p>
---	---

Komentar/Saran:

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Jember, 2023
Supervisor,

Hj. RAHMAH HIDANA, S.Pd.,M.Si.
NIP.19701126 199301 2 003

TINTIN RATNAWATI,S.Pd
NIP. 19760424 201001 2 006

Hal ini didukung dengan ungkapan ibu Siti Armini selaku waka kurikulum.

“Untuk perencanaan awal supervisi kita menyiapkan instrumen supervisi seperti perangkat mengajar yakni modul ajar, dan juga mempersiapkan data administrasi yang sudah tertera sesuai di Platform Merdeka Mengajar, dan jadwal supervisi yang ditentukan di awal tahun pembelajaran dalam waktu yang sudah dijadwalkan sebelumnya yakni 6 bulan sekali tiap semester ganjil dan genap, kepala sekolah dan tim supervisi internal yang akan menilai langsung guru-guru saat pembelajaran dikelas”.⁶⁹

**JADWAL SUPERVISI PELAKSANAAN PELAJARAN(PNS)
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

NO.	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	SEPTEMBER 2023 TANGGAL				KETERANGAN
			18	19	20	21	
1	Drs. DIANA BINTI SURVI	Proedukatif desain dan prodakatif bahasa				V	Pelaksanaan Supervisi: SUTEJO, S.Pd. Waktu: 07.00 s/d 15.00 Tempat: di Ruang kelas masing-masing
2	SUPIYANTI, S.Pd.	Proedukatif Pemasalahan				V	
3	HAERI SUHARNOGEM, S.Pd.	Proedukatif desain dan prodakatif bahasa				V	
4	IMAYAN RANMAHI, S.Pd.	Proedukatif Kaliter				V	
5	MUN. HARI MUNTAROM, S.Pd.	Matematika				V	
6	SRI MULYANI, S.Pd.	Proedukatif Kaliter				V	
7	MUMUNG TRIWANYUNI, S.Pd.	Prod. Tela. Keseluruhan				V	
8	WENDRI SATWA EKASARI, S.E.	KWU				V	
9	YULI ANDRIANI, S.S.	Dokasa Inggris				V	
10	Drs. ALFIYAH	Prod. Rencana dan hasil pembelajaran				V	Pelaksanaan Supervisi: Drs. ABDUL MADJID, M.Pd Waktu: 07.00 s/d 15.00 Tempat: di Ruang kelas masing-masing
11	SRIWANYUNI, S.Pd.	Sejarah				V	
12	ROHATIN, S.Pd.	IPAS				V	
13	TRI HANDAJANI, S.Pd.	Proedukatif desain dan prodakatif bahasa				V	
14	ENY RETHORUDY, S.Pd.	Proedukatif Kaliter				V	
15	MUHAMMAD, S.Pd.	Proedukatif desain dan prodakatif bahasa				V	
16	ENDANG ESTI MULIAHARBI, SS	Proedukatif Kaliter				V	
17	Drs. KUSRIWYANI	Proedukatif desain dan prodakatif bahasa				V	
18	SYARONI, S.Pd.	Proedukatif Kaliter				V	
19	KRISTIN ARI, S.Pd.	proyek Ilmu pengetahuan alam dan sosial				V	Pelaksanaan Supervisi: SITI ARMINI, S.Pd Waktu: 07.00 s/d 15.00 Tempat: di Ruang kelas masing-masing
20	RUDI UTOMO, S.Pd.	Dokasa Inggris				V	
21	FREIDA ARIYANI, S.Pd.	Proedukatif desain dan prodakatif bahasa				V	
22	RIYANI, S.Pd.	Proedukatif Kaliter				V	
23	MUMUK SUHARTATI, M.Pd.	Proedukatif desain dan prodakatif bahasa				V	
24	ENDANG PERSETYAHINGTYAS, S.Pd.	Proedukatif Kaliter				V	
25	DONY TARANG TRIATHO, S.Kem.	Proedukatif RPL				V	
26	SEVIS ADDINE, S.Pd.Gr.	Matematika				V	
27	DESI RINDRANIA, S.Pd.	Dokasa Jerman				V	
28	Drs. RITA PRIMARTINI	DP /DK				V	Pelaksanaan Supervisi: TINTIH RATHAWATI, S.Pd Waktu: 07.00 s/d 15.00 Tempat: di Ruang kelas masing-masing
29	WENI SUSANTI AGUSTINA, S.Pd.	Proedukatif Kaliter				V	
30	MUR YAKHIDAN FAUZIATI, S.Pd.	Proedukatif desain dan prodakatif bahasa				V	
31	NOVANG PERASTI, S.Pd.	Dokasa Inggris				V	
32	SITI SUMKIVUM, S.Pd.	Dokasa Indonesia				V	
33	YUMUS PASTIAN, S.S., Gr.	Dokasa Inggris				V	
34	AHMAD FARUDDIN ANSHORI, S.Kem.	Proedukatif, TJE, TKJ				V	
35	AMDI CHOLIFATULLAH, SST.Por.	Proedukatif Perkebunan				V	
36	DYANWYAWANTI, S.Pd.	IPAS				V	
37	ELVI DAINUMAH, S.S.	IPAS				V	

Gambar 4.2 Jadwal supervisi guru PNS⁷⁰

⁶⁹ Siti Armini, diwawancarai oleh penulis, SMKN 03 Jember, 18 Maret 2024

⁷⁰ Jadwal supervisi guru PNS, SMKN 03 Jember, 18 Maret 2024

**JADWAL SUPERVISI PELAKSANAAN PELAJARAN(GTT)
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

NO.	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	SEPTEMBER				KETERANGAN
			18	19	20	21	
1	IRWANGHOVAL ARDIANTO, S.I.Kom.	Produktif PSPT	√				Pelaksana Supervisi: SUTEJO S.Pd. Waktu: 07.00/15.00 Tempat: di Ruang kelas masing-masing
2	KURNIA MEIFETA SARI, S.Pd.	Produk. Tata kecantikan	√				
3	ARDHAMIAH DWI ERLINAH, S.Pd.	Bhs Inggris	√				
4	AGUS ISHARIYANTO, SPd.I	Pend. Agama dan budi pekerti	√				
5	ANANG ARIFUL HABIB, S.Pd.	Projek Kreatif dan Kewirausahaan	√				
6	MIMIN PUTRI RAHARYANI, S.Kom.	Produktif PLG,TKJ	√				
7	LAILI WAHYU RAMADHANIA, A.Md.	Produktif Perhotelan	√				
8	Erina Dwianita Kamal, A. Md.	Produktif PSPT		√			Pelaksana Supervisi: Drs. ABDUL MADJID, M.Pd Waktu: 07.00/15.00 Tempat: di Ruang kelas masing-masing
9	LIA EKA WULANDARI, SST. Par.	Produktif Perhotelan		√			
10	MURNITA DESY SELVIANA PUTRI, S.I	Bahasa Indonesia		√			
11	MUHAMMAD AINUN NASIKH, S.Sos.	Bahasa Jawa		√			
12	FRANS WIHARYULIANJAYA, A. Md.	Produktif ULP/UPw		√			Pelaksana Supervisi: SITI ARMINI, S.Pd Waktu: 07.00/15.00 Tempat: di Ruang kelas masing-masing
13	RIMA FIWANDHA, A. Md.	Produktif Perhotelan		√			
14	HAFILAH ROZANA MASYKURUN, S.P	Pend. Agama dan budi pekerti			√		
15	SULIYANTO, S.Pd.I	Pend. Agama dan budi pekerti			√		Pelaksana Supervisi: TINTIN RATNAWATI, S.Pd Waktu: 07.00/15.00 Tempat: di Ruang kelas masing-masing
16	SRI SURYANINGTYAS, M.Pd.	Matematika			√		
17	NADA QONITA MAHDIYAH, S.Pd.	Bahasa Jawa			√		
18	TRI SATFITRIANI, S. Sn.	Seni Budaya			√		
19	LUSI DWI LESTARI, S.Pd.	Pendidikan Pancasila			√		Pelaksana Supervisi: TINTIN RATNAWATI, S.Pd Waktu: 07.00/15.00 Tempat: di Ruang kelas masing-masing
20	AYUB FIRDHOUZI, S.Kom.	Informatika				√	
21	ANIS DWI APRILLIA, S.Pd.	1. Matematika				√	
22	RIZKY SUHARTONO, S.Pd.	Penjasorkes				√	
23	DIYYA PARADIPTA TAMARIZKI B.S.I	Produktif Kuliner				√	
24	Dra. WAHYU NURAEINI	Bimbingan Konseling				√	
25	Dra. ENY KUSMINARSIH, M.Pd.	PKK				√	
26	AHMAD YUSUF AMINULLAH, A. Md.	Produktif ULw				√	

Gambar 4.3 Jadwal supervisi guru GTT⁷¹

Supervisi ini dilakukan oleh kepala sekolah serta tim supervisi internal kepada semua guru. kepala sekolah biasanya tidak sendirian melainkan bersama Waka manajemen mutu selaku koordinator supervisi dan waka kurikulum serta tim internal supervisi lainnya. Pada kenyataannya supervisi memang seharusnya dilakukan oleh kepala sekolah agar semua kebutuhan administrasi sekolah dan pengajaran dapat terpenuhi dan untuk mengukur kesuksesan proses belajar siswa dan mengajar guru di dalam kelas, untuk selanjutnya akan dijadikan hasil evaluasi.

Hal ini juga di ungkap kan ibu Siti Sumkoiyum selaku guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.

“Perencanaan awal supervisi kelas yakni kita menyiapkan lembar observasi yang diberikan oleh tim supervisi yang sudah tertera di PMM dan alat atau media yang akan digunakan waktu dikelas

⁷¹ Jadwal supervisi guru GTT, SMKN 03 Jember, 18 Maret 2024

untuk pembelajaran dan yang terpenting dan paling utama menyiapkan mental agar percaya diri di hadapan tim supervisor nantinya pada saat penilaian pembelajaran dikelas.”⁷²

Sasaran dari supervisi kelas yaitu terdiri dari observasi terhadap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta observasi terhadap evaluasi hasil belajar siswa. Kepala sekolah fokus supervisi terhadap kemampuan guru dalam menyusun program pembelajaran seperti modul ajar, Prota (program tahunan), dan Prosem (program semester). Hal ini senada dengan ungkapan ibu Rozana Masykurun selaku guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.

“Perencanaan awal supervisi di kelas yakni saya harus menyiapkan modul ajar, prota, dan prosem serta menyiapkan lembar observasi yang sudah tersedia di PMM yang diberikan oleh tim supervisi dan alat atau media yang akan digunakan waktu dikelas untuk pembelajaran. Dan yang paling penting menyiapkan mental agar tetap percaya diri pada saat disupervisi”⁷³.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang di dapat terhadap pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan tim supervisi internal lainnya hal yang pertama diminta yakni mengenai kelengkapan administrasi. Kemudian mengadakan pemantauan terhadap proses belajar mengajar dengan melihat Instrumen supervisi yang telah disiapkan. Dan menilai sesuai dengan kemampuan guru yang diterapkan dikelas terhadap pembelajaran siswa. Lalu instrumen supervisi pelaksanaan tersebut di bagikan kepada tim internal supervisi sesuai dengan jumlah anggota, untuk menilai anggotanya satu persatu.

⁷² Siti Sumkoiyum, diwawancarai oleh penulis, SMKN 03 Jember, 20 Maret 2024

⁷³ Rozana Masykurun, diwawancarai oleh penulis, SMKN 03 Jember, 22 Maret 2024

Instrumen tersebut akan dibawa dan dinilai ketika pembelajaran dikelas, jadi tim supervisi mengawasi dari awal pembukaan pembelajaran sampai berakhirnya pembelajaran dikelas. Maka dari situlah akan didapatkan nilai dan kendala-kendala yang terjadi saat pembelajaran guna untuk evaluasi kedepannya.⁷⁴

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah sangat menekankan kepada para guru akan pentingnya penguasaan terhadap tugas guru. Oleh karenanya, kepala sekolah selalu memberikan perhatian agar guru berusaha maksimal untuk memperbaiki kinerja dalam melaksanakan tugasnya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan terarah.

Indikator keberhasilan merupakan aspek yang mendukung keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru bisa dilihat dari penilaian kinerja guru yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan guru ketika masuk sekolah, masuk kelas sampai kelengkapan instrumen, penguatan literasi untuk siswa dan ketelatenan dalam mengurus anak didik. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal harus dilakukan perbaikan dan belajar terus-menerus. Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember yakni: perubahan praktik kinerja guru dalam PBM dan meningkatnya kinerja guru.

⁷⁴ Observasi di SMKN 03 Jember, 14 Maret 2024

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Rahmah Hidanah selaku kepala sekolah.

“Pelaksanaan supervisi dilaksanakan dalam 6 bulan sekali atau tiap semester 1 dan 2. Biasanya dilaksanakan diakhir semester agar guru-guru dapat menjalankan tugas-tugasnya terlebih dahulu kemudian di evaluasi, karna kalau dilaksanakan diawal semester cenderung belum menemukan hasilnya seperti modul ajar dan penilaian. Dan hasil dari penilaian supervisi dimasukkan pada aplikasi penilaian kinerja guru (PKG) agar mengetahui hasil akhir supervisi yang telah dilaksanakan.”⁷⁵



Gambar 4.4 Aplikasi penilaian kinerja guru (PKG)⁷⁶

Kepala sekolah selain melakukan supervisi dikelas beliau juga memberikan bimbingan dan pembinaan pada saat rapat bulanan dan pada waktu yang tidak ditentukan. Hal ini dikuatkan dengan ungkapan ibu Tintin Ratnawati selaku waka manajemen mutu dan koordinator supervisi.

“Pelaksanaan supervisi dilaksanakan dalam 6 bulan sekali pada semester ganjil dan semester genap, dan jadwalnya ditentukan di awal dan penilaian supervisi dilaksanakan diakhir semester agar mengetahui jalannya supervisi dari awal sampai akhir. Dan kepala sekolah biasanya memberikan bimbingan serta pembinaan terhadap guru melalui rapat bulanan dan pelatihan. Dan waktu yang tidak ditentukan”.⁷⁷

⁷⁵ Rahmah Hidanah, diwawancarai oleh penulis, SMKN 03 Jember, 08 Maret 2024

⁷⁶ Aplikasi penilaian kinerja guru (PKG)

⁷⁷ Tintin Ratnawati, diwawancarai oleh penulis, SMKN 03 Jember, 15 Maret 2024



Gambar 4.5 Dokumentasi Pelatihan guru⁷⁸

Hal ini didukung dengan ungkapan ibu Siti Armini selaku waka kurikulum.

“Untuk pelaksanaan supervisi dilakukan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan seperti supervisi pembelajaran dikelas maka tinggal membawa modul serta perangkat pembelajaran mungkin ada medianya itu disiapkan juga,⁷⁹

Sasaran dari supervisi kunjungan kelas yaitu terdiri dari observasi terhadap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta observasi terhadap evaluasi hasil belajar siswa. Hal ini di ungkapkan ibu Siti Sumkoiyum selaku guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.

“Kalau pelaksanaan supervisi, dipantau langsung oleh asesinya, dari bagaimana kita mengucapkan salam, doa, absensi, ice breaking sampai presentasi, pokoknya seluruh rangkaian itu di awasi secara langsung”.⁸⁰

⁷⁸ Dokumentasi pelatihan guru, SMKN 03 Jember, 08 Maret 2024

⁷⁹ Siti Armini, diwawancarai oleh penulis, SMKN 03 Jember, 18 Maret 2024

⁸⁰ Siti Sumkoiyum, diwawancarai oleh penulis, SMKN 03 Jember, 20 Maret 2024



Gambar 4.6 foto kegiatan supervisi dikelas⁸¹

Hal ini senada dengan ungkapan ibu Rozana Masykurun selaku guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.

“Biasanya pelaksanaannya diawasi dari awal sampai akhir oleh supervisor dan menyiapkan instrumen pembelajaran serta media pembelajaran yang akan diajarkan”.⁸²



Gambar 4.7 foto kegiatan supervisi akademik dikelas⁸³

⁸¹ Dokumentasi kegiatan supervisi dikelas, SMKN 03 Jember, 08 Maret 2024

⁸² Rozana Masykurun, diwawancarai oleh penulis, SMKN 03 Jember, 22 Maret 2024

⁸³ Dokumentasi kegiatan supervisi dikelas, SMKN 03 Jember, 08 Maret 2024

REKAPITULASI SUPERVISI ADMINISTRASI DAN
PEMBELAJARAN TAHUN 2023-2024

NO	NAMA	STATUS	NILAI							
			ADMINISTRASI				PEMBELAJARAN			
			SKOR YANG DIPEROLEH	SKOR MAKSIMAL	KETERCAPAIAN	PREDIKAT	SKOR YANG DIPEROLEH	SKOR MAKSIMAL	KETERCAPAIAN	PREDIKAT
1	Dra. RITA PRIHARTINI	PNS	20	22	91	Sangat Baik	181	200	91	Amatt Baik
2	YENI SUSANTI AGUSTINA,S.Pd.	PNS	21	22	91	Sangat Baik	191	200	96	Amatt Baik
3	NUR WAKHIDAH FAUZIATI,S.Pd.	PNS	21	22	95	Sangat Baik	172	200	86	Baik
4	NOVANING PRAHASTI, S.Pd.	PNS	20	22	91	Sangat Baik	181	200	91	Amatt Baik
5	SITI SUMKOIYUM, S.Pd.	PNS	21	22	95	Sangat Baik	176	200	88	Baik
6	YUNUS BASTIAN, S.S., Gr.	PNS	20	22	91	Sangat Baik	194	200	97	Amatt Baik
7	AHMAD FAHRUDIN ANSHORI,S.Kom.	PNS	21	22	95	Sangat Baik	178	200	89	Baik
8	ANDI CHOLIFATULLAH,SST.Par.	PNS	20	22	91	Sangat Baik	180	200	90	Baik
9	DYAH WIJAYANTI, S.Pd.	PNS	20	22	91	Sangat Baik	176	200	88	Baik
10	ELVI DAIMUMAH, S.Si	PNS	20	22	91	Sangat Baik	180	200	90	Baik
11	AYUB FIRDHOZI, S.Kom.	GTT	21	22	95	Sangat Baik	178	200	89	Baik
12	ANIS DWI APRILLIA, S.Pd.	GTT	20	22	91	Sangat Baik	188	200	94	Amatt Baik
13	DWI PUTRI NOVIARDAH, S.Pd.	GTT	21	22	95	Sangat Baik	174	200	87	Baik
14	DIVYA PARADIPTA TAMARIZKI B.S.Pd.	GTT	21	22	95	Sangat Baik	191	200	96	Amatt Baik
15	Dra. WAHYU NURAENI	GTT	22	22	100	Sangat Baik	181	200	91	Amatt Baik
16	Dra.ENY KUSMINARSIH,M.Pd.	GTT	22	22	100	Sangat Baik	178	200	89	Baik

Dari pemaparan kepala sekolah dan waka manajemen mutu selaku koordinator kegiatan supervisi kepala sekolah, supervisi dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan Penilaian Kinerja Guru (PKG) tahun ajaran 2023/2024. Kegiatan supervisi didahului oleh analisis kegiatan PKB guru yang telah dilaksanakan tahun sebelumnya. Kegiatan supervisi dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran yang dimiliki guru mata pelajaran pada tiap kelas. Sebelum melakukan pengamatan di dalam kelas, terlebih dahulu dilakukan supervisi terhadap perangkat pembelajaran guru, kemudian menentukan hari, tanggal dan kelas dimana supervisi kelas akan dilaksanakan. Bagi guru BK, wakil kepala sekolah, tenaga kependidikan, tenaga laboratorium, tenaga perpustakaan dan tenaga UKS jadwal disusun berdasarkan pekan menyesuaikan kegiatan kepala sekolah bukan berdasarkan hari.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan supervisi akademik dilakukan secara langsung dan terjadwal dengan baik, sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh tim supervisi dan diawasi, dinilai langsung oleh tim asesor yang di pantau oleh kepala sekolah dan hasilnya akan dimasukkan di aplikasi penilaian kinerja guru.⁸⁴

⁸⁴ Observasi di SMKN 03 Jember, 15 Maret 2024

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.

Pada tahap selanjutnya setelah melaksanakan supervisi tugas kepala sekolah sebagai supervisor berikutnya adalah bagaimana kepala sekolah mengukur tingkat keberhasilan supervisi yang telah dilakukan. Untuk mengetahui tujuan pembelajaran itu tercapai atau belum maka langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah tahap evaluasi kinerja guru serta menindak lanjutinya.

Untuk proses evaluasi supervisi akademik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember, kepala sekolah menilai seberapa profesional guru dalam mengajar dengan berpedoman pada instrumen hasil supervisi yang telah disusun sebelumnya. Instrumen hasil supervisi tersebut dibahas bersama tim supervisi internal untuk dijadikan bahan pengarahan dan bimbingan selanjutnya pada guru tersebut.

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Rahmah Hidanah, selaku kepala sekolah.

“Kendala yang dihadapi oleh guru-guru yakni kurang tepat waktu dalam mengumpulkan data-data dan sebagian guru ada yang kurang faham IT seperti guru senior. Evaluasi kegiatan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yakni dirapatkan tim manajemen dengan waka dan kajur-kajur kemudian disampaikan hasilnya sehingga dapat mengetahui kendala-kendala yang dialami saat supervisi dan kemudian ditindaklanjuti dengan menekankan kepada guru-guru muda pengalaman yang telah didapat guru senior untuk pendekatan terhadap murid, dan untuk guru senior yang kurang faham IT bisa belajar dengan guru yang menguasai IT agar saling melengkapi kekurangan masing-masing

guru dan menjembatani agar lebih harmonis jalannya”.⁸⁵

Hal ini dikuatkan dengan ungkapan ibu Tintin Ratnawati selaku waka manajemen mutu dan koordinator supervisi.

“Kendala yang terjadi tidak terlalu signifikan karna adanya jadwal. Terkadang jadwal yang sudah ditentukan tiba-tiba tim penilai tidak bisa, jadi maju mundur. Untuk Tindaklanjut setelah muncul hasil kita rangking, maksudnya dilihat dari hasil nilai adakah guru yang masih dari sisi nilai dan supervisi kunjungan yang belum memenuhi syarat atau nilai nya kurang jadi, kita beri perlakuan khusus. Kita desiminasi dengan guru lain atau tim penilai yang lain dan diberi masukan agar bisa diperbaiki kedepannya. Kecuali untuk guru-guru baru lebih kita perhatikan karna berkaitan dengan siswa untuk perbaikan”.⁸⁶

Hal ini dikuatkan dengan ungkapan ibu Siti Armini selaku waka kurikulum.

“kendala yang dialami mungkin waktu penilaian supervisi penilaian dikelas yang awalnya guru itu mengajar sendiri kemudian waktu penilaian dilihat sehingga menjadikan guru tersebut nervous (kurang percaya diri) dan pemilihan media yang kurang tepat, kurang menguasai juga. Untuk tindaklanjut dilakukan workshop atau IHT dan kelompok belajar antar guru mapel agar bisa shering-shering”.⁸⁷

Tak jarang ada beberapa siswa yang merasa canggung untuk menjawab pertanyaan dari guru. Dan hal tersebut berdampak kepada guru, gurupun akhirnya menilai siswa sudah faham akan penyampaian materi yang diberikan tetapi pada kenyataannya tidak. Hal ini dikuatkan dengan ungkapan ibu Siti Sumkoiyum selaku guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.

“kendala yang dialami dikelas anak-anak ketika diberi pertanyaan mereka harus menjawab, tapi ketika mereka disuruh bertanya,

⁸⁵ Rahmah Hidana, diwawancarai oleh penulis, SMKN 03 Jember, 08 Maret 2024

⁸⁶ Tintin Ratnawati, diwawancarai oleh penulis, SMKN 03 Jember, 15 Maret 2024

⁸⁷ Siti Armini, diwawancarai oleh penulis, SMKN 03 Jember, 18 Maret 2024

malah tidak ada yang bertanya akhirnya bingung mau diapakan begitu. Jadi saya mengiranya mereka sudah faham akan apa yang saya terangkan. Untuk tindaklanjut yang dilakukan dengan membagi kelompok agar anak-anak bisa shering-shering dengan teman yang lain”.⁸⁸

Tak jarang ada beberapa guru yang merasa kurang percaya diri pada saat pembelajaran dikelas yang diawasi langsung oleh tim supervisi, mereka merasa tidak bebas (malu) untuk menyampaikan pemaparan materi yang akan diberikan terhadap siswa. Hal ini dikuatkan dengan ungkapan ibu Rozana Masykurun selaku guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.

“kendala yang dialami dikelas biasanya anak-anak kurang efektif dan kurang memahami materi yang diberikan jika tidak diberi contoh yang terjadi pada kehidupan sehari-hari dan lebih suka diberi media pembelajaran yang menarik dan seru. Dan kurang percaya diri karna waktu pembelajaran dilihat langsung oleh supervisor. Tindaklanjut yang dilakukan dengan menyesuaikan media belajar yang menarik sesuai dengan tema pembelajaran yang akan diberikan dan menyiapkan mental agar tidak nervous didepan tim supervisi dan anak-anak”.⁸⁹



Gambar 4.8 Rapat evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik⁹⁰

⁸⁸ Siti Sumkoiyum, diwawancarai oleh penulis, SMKN 03 Jember, 20 Maret 2024

⁸⁹ Rozana Masykurun, diwawancarai oleh penulis, SMKN 03 Jember, 22 Maret 2024

⁹⁰ Dokumentasi rapat evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik, SMKN 03 Jember, 15 Maret 2024

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwasanya kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan supervisi yakni kurangnya rasa percaya diri guru ketika penilaian supervisi dikelas yang diawasi oleh supervisor, dan jadwal yang kurang tepat bagi guru, karna terkadang berbenturan dengan jadwal yang lain. Untuk evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan oleh kepala sekolah dan koordinator supervisi serta tim supervisi internal lainnya melalui rapat bulanan yakni dengan shering-shering bersama antara guru junior dengan guru senior agar saling bertukar pendapat dan melakukan pelatihan guru serta seminar.⁹¹

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini merupakan gagasan mengenai data atau temuan-temuan yang telah dilakukan di lapangan. Data yang sudah didapatkan akan dibahas dan dikaitkan dengan teori yang telah ada. Berdasarkan data dan temuan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, berupaya menggambarkan dan mencocokkan data yang ada. Selain itu, juga menjelaskan tentang bagaimana supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember, sejalan dengan teori-teori yang telah disiapkan sebagai bahan analisis.

⁹¹ Observasi di SMKN 03 Jember, 15 Maret 2024

Tabel 4.3
Hasil Temuan⁹²

No.	Fokus Masalah	Temuan
1.	Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember	<p>Dalam proses perencanaan kepala sekolah beserta tim supervisi internal yang terdiri dari waka manajemen mutu, waka kurikulum dan guru-guru senior sesuai rumpun mata pelajaran serta melibatkan tenaga pendidik dan kependidikan untuk membahas program sekolah selama setahun termasuk juga supervisi akademik. Mulai dari penyusunan SK pembagian tugas mengajar, program tahunan, program semester dan jadwal supervisi kelas dan persiapan administrasi yang lain seperti penyusunan modul ajar.</p> <p>Kemudian menyiapkan beberapa alat bantu untuk mengetahui tingkat profesionalisme guru. Selain alat bantu tersebut, tentunya mempunyai cara atau metode yang berbeda-beda dalam pelaksanaan supervisi akademik yang akan dilakukan nantinya dengan mempersiapkan data administrasi yang sudah tertera sesuai di platform merdeka mengajar, dokumen Instrumen pembelajaran dan jadwal supervisi.</p>
2.	Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember	<p>proses pelaksanaannya dilakukan secara langsung melalui pemantauan kepala sekolah yang dibantu tim supervisi internal. Guru dilatih secara sistematis dalam kemampuan mengajar berdasarkan komponen keterampilan yang telah disepakati dalam pertemuan rapat supervisi akademik.</p> <p>Kepala sekolah dan tim supervisi internal mengamati dan mencatat tingkah laku guru ketika mengajar dikelas dan mampu menghadapi masalah-masalah yang mungkin akan terjadi pada saat pembelajaran dikelas.</p>
3.	Evaluasi dan Tindaklanjut Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam	<p>evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dibantu tim supervisi internal menilai</p>

⁹² Tabel hasil temuan

Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember	proses kinerja mengajar guru dengan mengacu pada instrumen supervisi akademik, selain itu juga menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui jawaban secara langsung dari guru yang di supervisi juga menggunakan teknik penilaian diri sendiri dan penilaian teman sejawat. untuk mengetahui informasi secara objektif kepada guru tentang peranannya di kelas dalam proses pembelajaran. Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu membahas hasil catatan supervisi bersama tim supervisi internal, lalu memberikan bimbingan personal dan kelompok serta mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan, kegiatan musyawarah guru mata pelajaran yang rutin dilaksanakan.
---	---

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah dipaparkan, maka pada bagian pembahasan temuan ini menguraikan dan membahas keterkaitan antara data yang di peroleh dilapangan dengan teori yang telah dipaparkan. Pembahasan disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun pembahasan dan temuannya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.

Berdasarkan hasil temuan yang telah di paparkan sebelumnya, ditemukan bahwa dalam proses perencanaan kepala sekolah beserta tim supervisor internal yang terdiri dari, waka manajemen mutu, waka kurikulum dan guru-guru senior sesuai rumpun mata pelajaran serta melibatkan tenaga pendidik dan kependidikan untuk rapat membahas program sekolah selama setahun termasuk juga Supervisi. Dimulai dari

penyusunan SK Pembagian Tugas mengajar, Program Tahunan, program semester dan jadwal supervisi kelas dan persiapan administrasi yang lain seperti penyusunan modul ajar.

Kemudian menyiapkan beberapa alat bantu untuk mengetahui tingkat profesionalisme guru di sekolah. Selain alat bantu tersebut, tentunya mempunyai cara atau metode yang berbeda-beda dalam pelaksanaan supervisi yang akan dilakukan nantinya dengan mempersiapkan data administrasi yang sudah tertera sesuai di Platform Merdeka Mengajar, dokumen Instrumen pembelajaran dan jadwal supervisi.

Sedangkan berdasarkan teori dijelaskan oleh Richard A. Gorton tentang penentuan perencanaan kegiatan ada empat poin yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Menentukan kegiatan
- b. Menentukan sumber daya yang kualifaid (memenuhi syarat) antara lain: personil, fasilitas dan modal (biaya).
- c. Menentukan tingkat efektifitas dan efisiensinya.
- d. Menentukan jadwal kegiatan.⁹³

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesuaian antara hasil temuan pembahasan dan kajian teori supervisi akademik kepala sekolah harus disesuaikan dengan analisis kebutuhan guru dan dengan penetapan meningkatkan kinerja guru. dan tujuan yang

⁹³ Richard A. Gorton, *School Administration: Challenge and Oppurtunity for Leadership* (New York: Wm.C. Brown Company Publishers, 1976), 50.

telah ditetapkan berdasarkan kebutuhan sekolah dalam menentukan kegiatan, media, tingkat efisiensi dan efektifitasnya serta jadwal kegiatan dengan satu tujuan yaitu sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.

Berdasarkan hasil temuan yang telah di paparkan sebelumnya, ditemukan bahwa proses pelaksanaannya dilakukan secara langsung melalui pemantauan kepala sekolah yang dibantu oleh koordinator supervisi yakni waka manajemen mutu, dan tim supervisi internal. Guru dilatih secara sistematis dalam kemampuan mengajar berdasarkan komponen keterampilan yang telah disepakati dalam pertemuan rapat supervisi.

Kepala sekolah dan tim supervisi inti mengamati dan mencatat tingkah laku guru ketika mengajar dikelas dan mampu menghadapi masalah-masalah yang mungkin akan terjadi pada saat pembelajaran dikelas.

Temuan tersebut sesuai dengan pendapat Nur'ani Jumadiah, Oktazil Nurdia, Rahmi, & Rhoni bahwa prinsip-prinsip dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik, di antaranya:

- a. Praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah.
- b. Sistematis, artinya dikembangkan sesuai perencanaan program

supervisi yang matang dan tujuan pembelajaran.

- c. Objektif, artinya masukan sesuai aspek-aspek instrumen.
 - d. Realistis, artinya berdasarkan kenyataan sebenarnya.
 - e. Antisipatif, artinya mampu menghadapi masalah-masalah yang mungkin akan terjadi.
 - f. Konstruktif, artinya mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran.
 - g. Kooperatif, artinya ada kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran.
 - h. Kekeluargaan, artinya mempertimbangkan saling asah, asih, dan asuh dalam mengembangkan pembelajaran.
 - i. Demokratis, artinya supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademik.
 - j. Aktif, artinya guru dan supervisor harus aktif berpartisipasi. 11)
- Humanis, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, ajeg, sabar, antusias, dan penuh humor.

- k. Terpadu, artinya menyatu dengan dengan program pendidikan.⁹⁴

Hal senada juga disampaikan Piet A. Sahertian yang menyatakan beberapa prinsip supervisi akademik yaitu:

- 1) Kegiatan supervisi dilaksanakan berdasarkan data obyektif yang diperoleh dalam kenyataan pelaksanaan proses belajar mengajar.
- 2) Prinsip Demokratis Servis dan bantuan yang diberikan kepada guru

⁹⁴ Nur'ani Jumadiyah, Oktazil Nurdia, Rahmi, & Rhoni, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Mis Batusangkar," *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Volume 1 Nomor 2, (Juli-Desember, 2016), 15-16

berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab dan kehangatan sehingga guru-guru merasa aman untuk mengembangkan tugasnya. Demokratis mengandung makna menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru, bukan berdasarkan atasan dan bawahan.

- 3) Prinsip konstruktif dan kreatif Setiap guru akan merasa termotivasi dalam mengembangkan potensi kreativitas kalau supervisi mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, bukan melalui cara-cara menakutkan.⁹⁵

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara hasil temuan pembahasan dan kajian teori yaitu pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.

Berdasarkan hasil temuan yang telah di paparkan sebelumnya, ditemukan bahwa evaluasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dibantu oleh koordinator supervisi waka managemen mutu dan tim supervisi internal menilai proses kinerja mengajar guru dengan mengacu pada intrumen supervisi, selain itu juga menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui jawaban secara langsung dari guru yang di supervisi juga menggunakan teknik penilaian

⁹⁵ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Tehnik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Mengembangkan SDM*, (Jakarta : Rineka Cipta ,2008), 19.

diri sendiri dan penilaian teman sejawat. untuk mengetahui informasi secara objektif kepada guru tentang peranannya di kelas dalam proses pembelajaran. Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu membahas hasil catatan supervisi bersama tim supervisi internal, lalu memberikan bimbingan personal dan kelompok serta mengikut sertakan guru-guru dalam pelatihan, serta kegiatan musyawarah guru mata pelajaran yang rutin dilaksanakan.

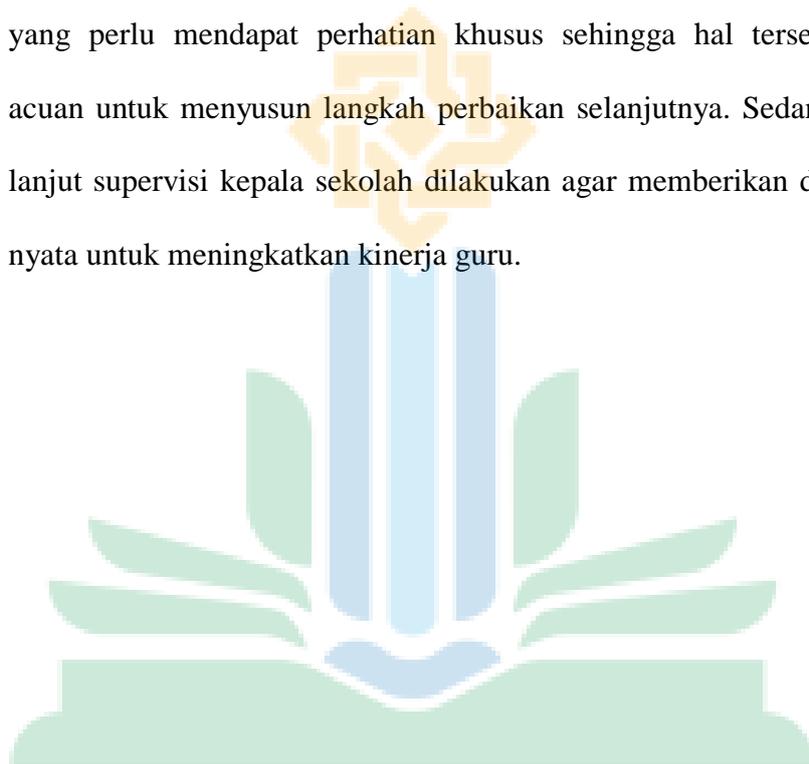
Temuan di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nanang Fattah mengenai Tujuan Evaluasi antara lain:

- a. Untuk memperoleh dasar bagi pertimbangan akhir suatu periode kerja, apa yang telah dicapai, apa organisasi kepada yang belum dicapai, dan apa yang perlu mendapat perhatian khusus.
- b. Untuk menjamin cara kerja yang efektif dan efisien yang membawa penggunaan sumberdaya pendidikan (manusia/tenaga, sarana/prasarana, biaya) secara efisiensi ekonomis.
- c. Untuk memperoleh fakta tentang kesulitan, hambatan, penyimpangan dilihat dari aspek tertentu misalnya program tahunan, kemajuan belajar.⁹⁶ Sesuai juga dengan Suharsimi Arikunto yang menjabarkan bahwa ada beberapa teknik evaluasi program yang biasanya dipakai oleh supervisor dalam rangka mencari data untuk tindak lanjut, yaitu:
 - a) Test, b) Observasi, c) Laporan diri, d) Evaluasi diri, dan e) Teman sejawat.⁹⁷

⁹⁶ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, hlm. 107-108.

⁹⁷ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 396-397

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara hasil temuan pembahasan dan kajian teori yaitu evaluasi dilakukan untuk memperoleh data dasar bagi pertimbangan akhir suatu periode kerja, apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai, dan apa yang perlu mendapat perhatian khusus sehingga hal tersebut menjadi acuan untuk menyusun langkah perbaikan selanjutnya. Sedangkan tindak lanjut supervisi kepala sekolah dilakukan agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan kinerja guru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

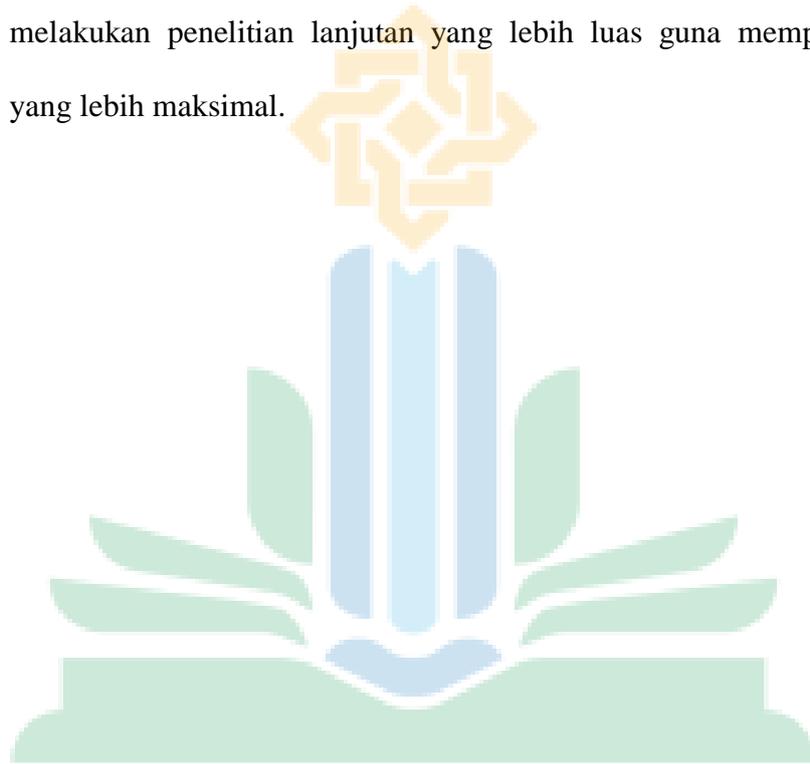
Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember di kemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru telah sesuai dengan platform merdeka mengajar dan penilaian kinerja guru.
2. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru menggunakan teknik kunjungan kelas dan penilaian teman sejawat.
3. Evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru mengadakan bimbingan dan refleksi kepada guru-guru yang telah disupervisi.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah diharapkan memberikan pemahaman kepada semua guru bahwa kegiatan supervisi bukan kegiatan untuk menilai, mencari kesalahan dan sebagainya, tetapi merupakan suatu cara untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan serta berusaha meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya.
2. Bagi guru diharapkan dapat secara aktif meminta kepada kepala sekolah atau guru senior untuk mengamati, menilai kinerjanya supaya tahu apakah masih ada kekurangan dalam pelaksanaan tugasnya.

3. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa atau lanjutan dengan topik dan isu yang sama. Diharapkan juga penelitian ini dipaparkan dapat menumbuhkan rasa keingintahuan pembaca sehingga tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih luas guna memperoleh hasil yang lebih maksimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Ria. “Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Guru di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M., “The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance” *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7 (2018).
- Antika Rindy. “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga Press, 2001.
- Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Daryanto. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Jakarta: Gava Media, 2013.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Metode dan Teknik Supervisi*, Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2008.
- Dermawan. *Penilaian Angka Kredit Guru*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Djuwita Puspa, Izhar Munawir, Zakaria. “Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru di SMP Negeri 2 Ketahun Kab. Bengkulu Utara”, *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 11, No. 1 (Bengkulu Utara, 2017).
- Fattah Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*.
- Glickman Carl, *Leadership for Learning: how to help teachers succeed*. (New York: Association for Supervision & Curriculum Development, 2002)
- Glatthorn Allan A, *Supervisory Leadership (Introduction To Instructional Supervision)*, (California: HarperCollins Publisher)

- Gorton Richard A, *School Administration: Challenge and Opportunity for Leadership* (New York: Wm.C. Brown Company Publishers).
- Hidayat Ara dan Machali Imam, *"The Handbook Of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia,"* Jakarta: Kencana, 2016.
- Husniar. "Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru di SMA Negeri 5 Aceh Barat Daya". Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2020.
- Jumadiyah Nur'ani, Nurdia Oktazil, Rhoni & Rahmi, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Mis Batusangkar," *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Volume 1 Nomor 2, (Juli-Desember, 2016).
- Lukman dkk, *Supervisi Akademik Pengawas*, Teori dan Aplikasi Melalui Mutu Pendidikan, Medan:CV.Sentosa Deli Mandiri,2020.
- Machali Imam dan Hidayat Ara, *"The Handbook Of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia,"* Jakarta: Kencana
- Maimunah."Pendekatan dan Teknik Supervisi Pendidikan". *Jurnal Al-Afkar*,III,1(April 2020).
- Martinis Yamin dan maisah. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada, 2010.
- Masrum. *Kinerja Guru Profesional*. Jawa Tengah:CV.Eureka Media Aksara, 2021.
- Matthew B, Miles dan Huberman, A Michael. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya, 2018.
- Mukhtar & Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Cet. 1 (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009).
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta:Bumi Aksara, 2011.
- Mulyasa. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2013.

- Mustofa Syaiful, Asf Jasmani. *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru Dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru*/Jasmani Asf & Syaiful Mustofa-Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- N, Rahmat & M, Kristiawan. "Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran", *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3 (2018).
- Permendiknas RI, No.13, Th.2007. tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- Permendikbud, No.6 Th. 2018. Tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah.
- Piet A.Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan: Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Priansa Donni Juni. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Purwanto Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya Offset – Bandung, 2017.
- Putra Nusa. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Romadhon Ahmad Akbar Muflih. "Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Kinerja Guru di SD IT Alam Zaid Bin Tsabit II Kaliangkrik". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020.
- Siburian Paningkat & Gaol Nasib Luban Tua. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.5, No.1 (Januari-Juni 2018).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulistiyorini & Muhammad Fatturohman, *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Syarif, Safrilisyah, Yunus. M, Firdaus. *Metode Penelitian Sosial*. Banda Aceh: Ushuluddin Publishing, 2013.
- Tim penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,

2023.

Yuliana Lia dan Arikunto Suharsimi , *Manajemen Pendidikan.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Novitasari Selvia Vira Eka Dharma

NIM : 202101030041

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Jurusan : Pendidikan Islam Dan Bahasa

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 03 Mei 2024

Saya Menyatakan



Novitasari Selvia Vira Eka Dharma
NIM: 202101030041

Lampiran 2

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 03 JEMBER.	1. Supervisi Akademik 2. Kinerja Guru	1. Supervisi Akademik 2. Kinerja Guru	1. Pengertian Supervisi. 2. Tujuan Supervisi. 3. Fungsi Supervisi. 1. Pengertian Kinerja Guru. 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru. 3. Penilaian kinerja guru.	Data primer : 1. Kepala Sekolah 2. Waka Managemen Mutu 3. Waka Kurikulum 4. Guru Data Sekunder : 1. Dokumentasi 2. Kepustakaan	1. Pendekatan : kualitatif 2. Jenis Pendekatan: deskriptif. 3. Lokasi: SMKN 03 Jember 4. Pengumpulan Data : a. observasi b. wawancara c. dokumentasi. 5. Analisis data : Model Miles, Huberman, dan Saldana 6. Uji Keabsahan data : triangulasi sumber dan teknik	A. Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMKN 03 Jember? B. Bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMKN 03 Jember? C. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMKN 03 Jember?

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Aspek	Uraian	Keterangan
1. Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember	a. Apa saja perencanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan supervisi akademik?	Wawancara kepada kepala sekolah, waka manajemen mutu, dan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.
2. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember	a. Bagaimana model pelaksanaan supervisi akademik?	Wawancara kepada kepala sekolah, waka manajemen mutu, dan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.
3. Evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember	a. Apa saja hambatan-hambatan pada saat pelaksanaan supervisi akademik? b. Solusi apa yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap hambatan-hambatan tersebut?	Wawancara kepada kepala sekolah, waka manajemen mutu, dan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5830/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Peneltitan**

Yth. Kepala SMKN 03 JEMBER

DR. Soebandi, Kreongan Atas, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 6811.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101030041
Nama : NOVITASARI SELVIA VIRA EK
Semester : Semester delapan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hj. Rahmah Hidana, S. Pd., M. Si.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 04 Maret 2024

Dekan,

[Signature]
Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 JEMBER
Jln. dr. Subandi No. 31 Telp/Fax : 0331- 484566 / 488069
Website : www.smk3jember.sch.id Email : smk3jember@gmail.com
JEMBER Kode Pos 68118

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 005/235/101.6.5.21/2024

Yang bertanda tangan d bawah ini :

Nama : Hj. RAHMAH HIDANA, S.Pd.,M.Si.
NIP : 19701126 199301 2 003
Pangkat / Golongan : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 3 Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : NOVITASARI SELVIA VIRA EKA DHARMA
NIM : 202101030041
Program Studi : **MPI**
Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS JEMBER

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian " SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU di SMK Negeri 3 Jember " Tahun Pelajaran 2023/2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 3 Mei 2024
Kepala Sekolah,

UNIVERSITAS KHAS NEGERI
KIAI HAJI AGUS SIDIQ
JEMBER



Hj. RAHMAH HIDANA, S.Pd., M.Si.
Pembina Tk.I
NIP. 19701126 199301 2 003

Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN di SMKN 03 Jember

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Penerima	Paraf
1.	04 Maret 2024	Menghubungi kepala sekolah SMKN 03 Jember untuk memohon izin melaksanakan kegiatan penelitian.	Ibu Rahmah Hidana	
2.	07 Maret 2024	Silaturahmi sekaligus menyerahkan surat permohonan izin penelitian	Ibu Siti Armini	
3.	08 Maret 2024	Observasi dan wawancara kepada kepala sekolah	Ibu Rahmah Hidana	
4.	15 Maret 2024	Observasi dan wawancara terkait supervise kepada Waka Managemen Mutu	Ibu Tintin Ratnawati	
5.	18 Maret 2024	Observasi dan wawancara terkait supervise kepada Waka Kurikulum	Ibu Siti Armini	
6.	20 Maret 2024	Observasi dan wawancara terkait supervise kepada Guru	Ibu Siti Sumkoiyum	
7.	22 Maret 2024	Observasi dan wawancara terkait supervise kepada Guru	Ibu Rozana Masykurun	
8.	28 Maret 2024	Observasi dan wawancara terkait supervise dari dokumen yang kurang lengkap	Ibu Tintin Ratnawati	
9.	04 April 2024	Meminta surat izin selesai penelitian	Ibu Rahmah Hidana	

Jember, 04 April 2024

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMKN 03 Jember



Hj. Rahmah Hidana, S. Pd., M. Si.
 NIP. 19701126 199301 2 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 7 turnitin



SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Novitasari Selvia Vira Eka Dharma
 NIM : 202101030041
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Karya Ilmiah : Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 03 Jember.

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (16,4%)

1. BAB I : 21%
2. BAB II : 22 %
3. BAB III : 17%
4. BAB IV : 15 %
5. BAB V : 7 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2024

Penanggung Jawab Turnitin
 FTIK UIN KHAS Jember



Lampiran 8**BIODATA PENULIS****A. Data Diri Pribadi**

Nama : Novitasari Selvia Vira Eka Dharma
NIM : 202101030041
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Jember, 01 November 2001
Agama : Islam
Alamat : Gambirono, Bangsalsari, Jember
Email : novitasariselviaviraekadharna@gmail.com
Motto : Jadilah diri sendiri

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Dewi Sartika
2. SDN Gambirono 03
3. MTS Al Misri Curahmalang
4. MA Al Misri Curahmalang
5. UIN KHAS Jember

C. Riwayat Organisasi

1. HMPS MPI UIN Khas Jember
2. PMII Rayon FTIK
3. Unit Bela Diri Mahasiswa UIN Khas Jember
4. Komisariat PSHT UIN Khas Jember